Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Fikih

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas II

Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Fikih

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas II

BUKU SISWA
FIKIH MI KELAS II

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:
Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(Menteri Agama Republik Indonesia)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(*Direktur Jenderal Pendidikan Islam)*
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(Direktur KSKK Madrasah)

PENANGGUNGJAWAB:
Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:
Susanto

Editor:
Iksan

ISBN: 9786022933960

Diterbitkan Oleh	: Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh	: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh	: Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi Keagamaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. teladan bagi umat manusia yang agung akhlaknya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggung jawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan Panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia, serta Cinta Tanah Air. Keberadaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di Madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya-budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kab/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'*Ala kulli hal*. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur disanjungkan kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. pemimpin nabi dan rasul, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Juga diterbitkan buku MA Program Keagamaan dengan pengantar bahasa Arab yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri. Menjangkau daerah yang sangat mungkin susah signal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini sebagai wujud tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama untuk melayani murid madrasah mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Saya berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kab/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Sebab tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa yang ada di Madrasah, sehingga tercipta iklim madrasah yang sinergis dengan cita-cita pencapaian Indonesia emas tahun 2045 kelak.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Juga kepada PBAL2K Kemenag RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si

PRAKATA PENULIS

Selamat datang di kelas II dalam mata pelajaran Fikih. Pada fase ini, kamu akan mulai memahami konsep dasar ibadah dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui mata pelajaran Fikih pada fase A ini, kamu akan mempelajari bagaimana tata cara beribadah dengan benar, mulai dari azan dan ikamah, salat fardu, salat berjemaah, berzikir dan berdoa setelah salat fardu.

Buku Teks Utama Fikih Kelas II Madrasah Ibtidaiyah ini disusun untuk membimbingmu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan mudah dan menyenangkan. Materi dalam buku ini disajikan secara sistematis dengan berbagai aktivitas menarik yang dapat dipraktikkan.

Dengan demikian, kamu tidak hanya memahami materi, tetapi juga diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini juga mengajak kamu untuk berpikir menemukan hikmah dari ajaran Islam, serta menumbuhkan kecintaan terhadap syariat Islam.

Semoga buku ini dapat membantumu memahami konsep dasar ibadah dalam Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar. Selamat belajar. Semoga Allah Swt. memudahkanmu dalam menuntut ilmu dan mengamalkannya.

Jakarta, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Hak Cipta i

Kata Pengantar ii

Kata Sambutan iii

Prakata Penulis iv

Daftar Isi v

Daftar Gambar ix

Daftar Tabel xi

Petunjuk Penggunaan Buku xii

Capaian Pembelajaran Fase A xiii

BAB I MARI MENGENAL AZAN DAN IKAMAH

Halaman Awal Bab 1

Tujuan Pembelajaraan, Indikator Ketecapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta 2

Kata Kunci 3

Peta Konsep 3

Apersepsi 4

Penyajian Materi dan Kegiatan Pembelajaran 5

A. Indahnya Panggilan Azan 5

B. Ikamah 11

Uji Kompetensi 16

Pengayaan 22

Muhasabah (Refleksi) 23
Mutiara Hikmah 24
BAB II SALAT MEMBUATKU DEKAT DENGAN ALLAH SWT
Halaman Awal Bab 25
Tujuan Pembelajaraan, Indikator Ketecapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta 26
Kata Kunci 26
Peta Konsep 27
Apersepsi 28
Penyajian Materi dan Kegiatan Pembelajaran 29
A. Tata Cara Salat Fardu 29
B. Ketentuan Salat Fardu 39
1. Pengertian dan Hukumnya 39
2. Syarat Wajib Salat 40
3. Syarat Sah Salat 40
4. Rukun Salat 41
5. Sunah Salat 41
6. Hal-Hal Yang Membatalkan Salat 42
7. Hikmah Salat Fardu 43
Uji Kompetensi 45
Pengayaan 50
Muhasabah (Refleksi) 52
Mutiara Hikmah 53
Asesmen Sumatif Akhir Semester Ganjil 54
BAB III SALAT BERJEMAAH, PAHALANYA LEBIH BANYAK
Halaman Awal Bab 60
Tujuan Pembelajaraan, Indikator Ketecapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta 61

Kata Kunci 62
Peta Konsep 62
Apersepsi 63
Penyajian Materi dan Kegiatan Pembelajaran 64
A. Tata Cara Salat Berjemaah 64
B. Ketentuan Salat Berjemaah 72
1. Pengertian dan Hukumnya 72
2. Syarat Imam dan Makmum 72
3. Makmum Masbuk 74
C. Hikmah Salat Berjemaah 75
Uji Kompetensi 76
Pengayaan 81
Muhasabah (Refleksi) 82
Mutiara Hikmah 83
BAB IV DEKAT DENGAN ALLAH LEWAT ZIKIR DAN DOA
Halaman Awal Bab 84
Tujuan Pembelajaraan, Indikator Ketecapaian Tujuan Pembelajaran, dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta 85
Kata Kunci 86
Peta Konsep 86
Apersepsi 87
Penyajian Materi dan Kegiatan Pembelajaran 88
A. Zikir 88
1. Tata Cara Berzikir Setelah Salat Fardu 88
2. Pengertian dan Adab Berzikir 90
B. Doa 92
1. Tata Cara Berdoa Setelah Salat Fardu 92
2. Pengertian dan Adab Berdoa 95

C.Hikmah Zikir dan Doa Setelah Salat Fardu 96
Uji Kompetensi 98
Pengayaan 102
Muhasabah (Refleksi) 103
Mutiara Hikmah 104
Asesmen Sumatif Akhir Semester Genap 105
Glosarium 110
Daftar Pustaka 111
Profil Penulis 112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Muazin sedang mengumandangkan azan..... 4

Gambar 1.2 Seseorang mulai mengumandangkan ikamah 11

Gambar 1.3 Setelah ikamah, jemaah bersiap memulai salat 11

Gambar 2.1 Salat 28

Gambar 2.2 Gerakan salat fardu 29

Gambar 2.3 Berdiri menghadap kiblat 30

Gambar 2.4 Takbiratul ihram 32

Gambar 2.5 Bersedekap..... 32

Gambar 2.6 Rukuk dengan tumakninah 34

Gambar 2.7 Iktidal dengan tumakninah 35

Gambar 2.8 Sujud 36

Gambar 2.9 Duduk di antara dua sujud 37

Gambar 2.10 Duduk tasyahud akhir 37

Gambar 2.11 Salam 38

Gambar 3.1 Salat Berjemaah 63

Gambar 3.2 Posisi imam dan makmum laki-laki 65

Gambar 3.3 Posisi imam laki-laki dan makmum wanita 66

Gambar 3.4 Posisi Imam laki-laki dengan makmum laki-laki dan wanita 67

Gambar 3.5 Posisi Imam laki-laki dengan makmum laki-laki dan wanita 68

Gambar 3.6 Satir atau pembatas..... 69

Gambar 4.1 Anak berzikir 87
Gambar 4.2 Berdoa bersama 92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Instrumen penilaian sikap 16

Tabel 1.2 Instrumen penilaian praktik azan 17

Tabel 1.3 Instrumen penilaian praktik menjawab azan 18

Tabel 1.4 Instrumen penilaian pengetahuan 18

Tabel 1.5 *Muhasabah* (refleksi) 23

Tabel 2.1 Instrumen penilaian sikap 45

Tabel 2.2 Instrumen penilaian praktik salat fardu 46

Tabel 2.3 Jenis rukun salat 51

Tabel 2.4 *Muhasabah* (refleksi) 52

Tabel 3.1 Instrumen penilaian sikap 76

Tabel 3.2 Instrumen penilaian praktik salat berjemaah 77

Tabel 3.3 *Muhasabah* (refleksi) 83

Tabel 4.1 Ayo berlatih 96

Tabel 4.2 Instrumen penilaian sikap 98

Tabel 4.3 Instrumen penilaian praktik zikir dan doa 99

Tabel 4.4 *Muhasabah* (refleksi) 103



PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Buku ini terdiri atas empat bab. Dalam setiap bab ada beberapa aktivitas belajar yang harus dilakukan. Aktivitas belajar tersebut adalah:

1. **Ayo amati gambar**

   Pada aktivitas ini, kamu akan mengamati gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Tujuannya adalah merangsang rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari.

2. **Ayo lakukan**

   Pada kegiatan ini, kamu akan mempraktikkan ibadah setelah mendapatkan contoh atau bimbingan dari Bapak/Ibu Gurumu. Kamu jangan takut salah ketika mempraktikkan. Bapak/Ibu Guru akan membantumu agar kamu dapat melakukannya dengan baik dan benar.

3. **Ayo membaca**

   Pada kegiatan ini, kamu akan membaca materi yang disajikan secara sistematis. Kegiatan ini akan menambah pengetahuan dan wawasanmu.

4. **Ayo berlatih**

   Pada kegiatan ini, kamu akan berlatih mengerjakan soal-soal latihan untuk mengukur seberapa baik kamu sudah memahami materi yang telah dipelajari.

5. ***Muhasabah*/refleksi**

   Muhasabah (refleksi) merupakan bagian akhir pembelajaran. Di sini kamu bisa menilai sendiri materi yang sudah kamu

pahami setelah mengikuti pelajaran.



Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir fase A, murid diharapkan sudah memahami konsep dasar rukun Islam yang dimulai dengan melafazkan *syahadatain* dan rangkaian ibadah salat fardu dan berjemaah sehingga dalam kesehariannya mereka terbiasa melakukannya dengan baik dan benar.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Fikih Ibadah	Memahami rukun Islam dan konsep dasar ibadah seperti kalimat *syahadatain*, praktik taharah, praktik salat fardu dan berjemaah mulai dari azan, ikamah, dan zikir sesudah salat.

Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Madrasah
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2025

FIKIH

SEMESTER GANJIL

KELAS II

MADRASAH IBTIDAIYAH

BAB I

MARI MENGENAL AZAN DAN IKAMAH



Kalimat apa saja yang dilafazkan saat mengumandangkan azan dan ikamah? Apa yang harus kamu lakukan ketika mendengar suara azan dan ikamah? Di bab ini, kamu akan belajar lebih dalam tentang azan dan ikamah.



Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

A. Tujuan Pembelajaran

Melafazkan azan dan ikamah agar tertanam sikap taat terhadap perintah Allah Swt., disiplin, dan tertib dalam menjalankan ibadah sebagai wujud cinta Allah dan rasul-Nya, memperkuat cinta sesama melalui ajakan salat yang penuh kasih, serta mencerminkan profil murid yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

B. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan dapat:

1. memahami arti azan dan ikamah dengan benar;
2. menyebutkan syarat azan dan ikamah dengan benar;
3. memahami adab ketika azan dan ikamah dengan benar;
4. melafazkan azan dan ikamah serta cara menjawabnya dengan benar dan penuh percaya diri;
5. menemukan hikmah azan dan ikamah; dan
6. melaksanakan azan dan ikamah dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tema Kurikulum Berbasis Cinta

Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) pada materi ini adalah cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, serta cinta sesama.

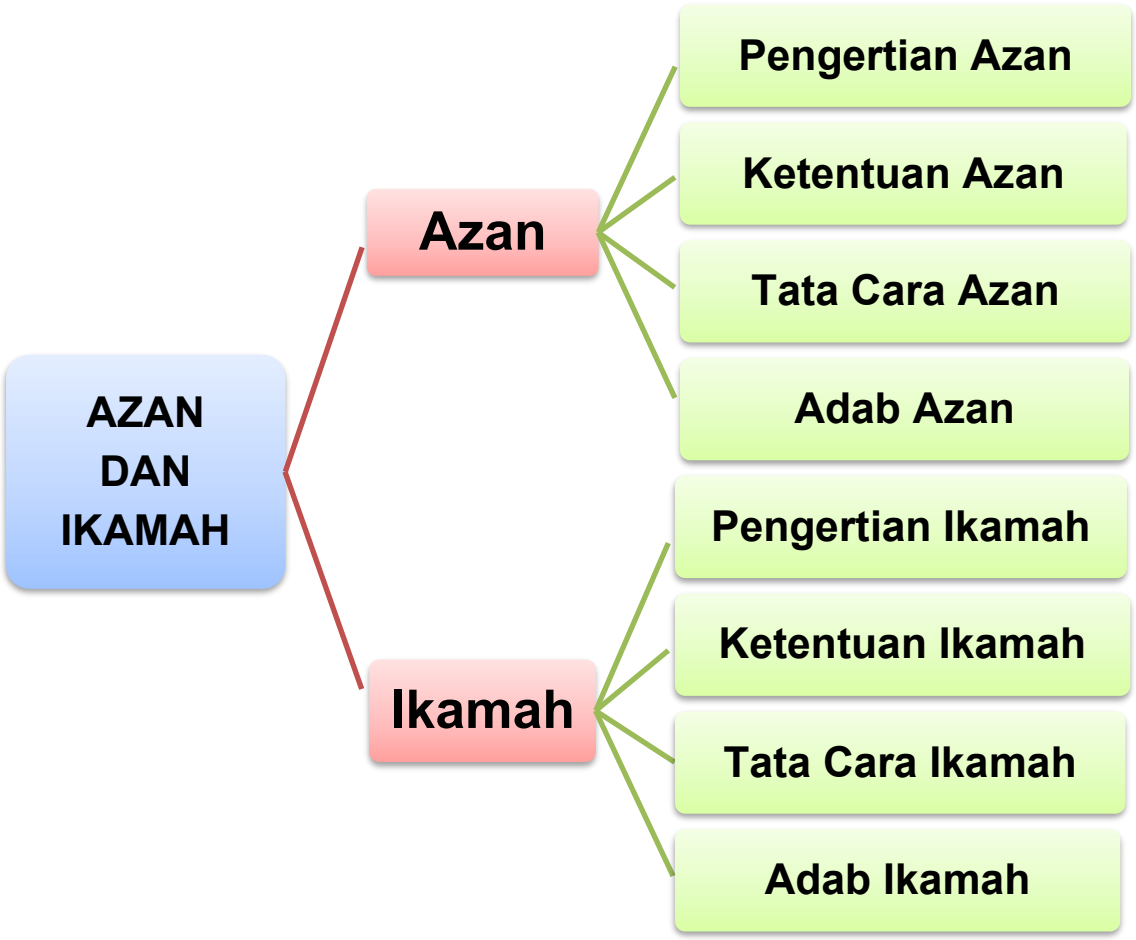


KATA KUNCI

- azan
- ikamah
- muazin
- *mustamik* (orang yang mendengarkan azan)



PETA KONSEP



APERSEPSI

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 1.1
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Pernahkah kamu mendengarkan suara azan ketika sedang asyik bercerita dengan temanmu seperti pada gambar tersebut? Apa yang kamu lakukan ketika mendengarkan azan?

Azan dikumandangkan sebagai tanda masuknya waktu salat. Sedangkan ikamah dikumandangkan sebagai tanda bahwa salat segera dimulai. Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu mendengarkan suara azan yang dikumandangkan melalui masjid, musala, atau disiarkan melalui televisi dan radio. Setiap muslim yang memahami pentingnya panggilan azan akan segera bersiap untuk menunaikan salat sebagai bukti cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya. Agar kamu memahami ketentuan azan dan ikamah serta dapat mempraktikkannya. Mari simak materi berikut!

Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

AZAN DAN IKAMAH

A. Indahnya Panggilan Azan

Ayo amati gambar!



Gambar 1.1
Seorang muazin sedang mengumandangkan azan.
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Perhatikan gambar di atas!

Pada gambar tersebut, apa yang sedang dilakukan? Ya, orang tersebut sedang mengumandangkan azan. Azan memiliki lafaz tertentu. Seseorang yang mengumandangkan azan harus memenuhi syarat azan dan mengikuti sunah-sunahnya.

Ayo Lakukan!

1. Lafaz Azan dan Jawabannya

Setelah mendengarkan lafaz azan yang dicontohkan oleh gurumu, cobalah melantunkan lafaz azan berikut:

Artinya	Lafaz Azan
Allah Maha Besar, Allah Maha Besar	اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ **(dibaca 2x)**
Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَـهَ إِلَّا اللّٰهُ **(dibaca 2x)**
Saya bersaksi sesungguhnya Nabi Muhammad utusan Allah	اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ **(dibaca 2x)**
Mari mendirikan salat	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ **(dibaca 2x)**
Mari menuju kemenangan	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ **(dibaca 2x)**
Salat itu lebih baik daripada tidur	اَلصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ **(dibaca 2x khusus pada azan subuh)**
Allah Maha Besar	اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ **(dibaca 1x)**
Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah	لَا إِلَـهَ إِلَّا اللّٰهُ **(dibaca 1x)**

Ketika mendengar kumandang azan, kamu dianjurkan untuk menjawabnya. Adapun lafaz jawaban azan sebagai berikut:

Lafaz Azan	Jawaban Azan
اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ	اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَـهَ إِلَّا اللّٰهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَـهَ إِلَّا اللّٰهُ
اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ	اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ
اَلصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ	صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ وَاَنَا عَلَى ذَالِكَ مِنَ الشَّاهِدِيْنَ
اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ	اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ
لَا إِلَـهَ إِلَّا اللّٰهُ	لَا إِلَـهَ إِلَّا اللّٰهُ

2. Doa Sesudah Azan

Jika azan telah selesai dikumandangkan, maka disunahkan untuk membaca doa sesudah azan berikut.

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ التَّآمَّةِ، وَالصَّلاَةِ الْقَآئِمَةِ، آتِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَالشَّرَفَ وَالدَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيْعَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًامَحْمُوْدًا الَّذِىْ وَعَدْتَهُ اِنَّكَ لاَتُخْلِفُ الْمِيْعَادَ.

Artinya:
"Ya Allah, Tuhan yang mempunyai seruan yang sempurna, dan salat yang tetap didirikan, karuniailah Nabi Muhammad saw. tempat yang luhur, kelebihan, kemuliaan, dan derajat yang tinggi. tempatkanlah dia pada kedudukan yang terpuji seperti yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak pernah ingkar janji".

Ayo Membaca!

1. Pengertian Azan dan Hukumnya

Azan berasal dari bahasa Arab "azan" yang artinya pemberitahuan atau pengumuman. Secara istilah, azan artinya panggilan yang diucapkan untuk memberi tahu masuknya waktu salat fardu (wajib). Azan adalah panggilan atau pemberitahuan kepada umat Islam untuk menunaikan salat fardu. Azan merupakan tanda bahwa waktu salat telah tiba. Jika azan telah dikumandangkan, maka umat Islam hendaknya segera menunaikan salat sebagai bukti cinta kepada Allah dan rasul-Nya.

Hukum azan adalah sunah muakadah untuk salat fardu lima waktu dan salat Jumat. Sunah muakadah artinya amalan yang sangat dianjurkan. Azan juga disunahkan di

luar waktu salat seperti azan untuk bayi yang baru lahir dan azan ketika terjadi kebakaran hebat.

Orang yang mengumandangkan azan disebut *muazin*. Sedangkan orang yang mendengarkan azan disebut *mustamik*. Azan mulai dikumandangkan pada tahun pertama hijriah. Rasulullah saw. menunjuk sahabat yang bernama Bilal bin Rabah sebagai *muazin* pertama.

2. Syarat Azan

Syarat azan adalah ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi agar azan yang dikumandangkan sah dan sesuai dengan ajaran Islam. Adapun syarat-syarat azan sebagai berikut:

a. *muazin* harus memenuhi ketentuan, yaitu:
   1) beragama Islam;
   2) mumayiz (sudah dapat membedakan baik dan buruk); dan
   3) laki-laki (perempuan boleh mengumandangkan azan jika seluruh jemaahnya perempuan dan tidak menggunakan pengeras suara).

b. sudah masuk waktu salat;

c. melafazkan azan sesuai dengan lafaz dan urutan yang benar; dan

d. mengumandangkan azan dengan suara yang dapat didengar oleh orang lain.

3. Sunah Azan

Adapun sunah azan, sebagai berikut:

a. muazin disunahkan dalam keadaan suci dari hadas dan najis;
b. muazin berdiri tegak menghadap kiblat;
c. muazin disunahkan orang yang berakhlak baik dan dapat dipercaya;
d. mengumandangkan azan dengan suara yang nyaring dan indah;
e. meletakkan ujung jari ke dalam kedua telinga;
f. menoleh ke kanan dengan memalingkan kepala ketika mengucapkan *hayya 'alas shalah*, dan menoleh ke kiri saat mengucapkan *hayya 'alal falah*; dan
g. berdoa sesudah azan.

B. Ikamah

Ayo amati gambar!



Gambar 1.2 Seseorang mulai mengumandangkan ikamah.
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025



Gambar 1.3 Ketika ikamah telah dikumandangkan, jemaah bersiap memulai salat.
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Ayo Bertanya!

Setelah kalian mengamati gambar tersebut, buatlah daftar pertanyaan tentang ikamah.

1. .....
2. .....

Ayo Lakukan!

1. Lafaz Ikamah dan Jawabannya

   Setelah mendengarkan lafaz ikamah yang dicontohkan oleh gurumu, cobalah melantunkan lafaz ikamah berikut!

Artinya	Lafaz Azan
Allah Maha Besar, Allah Maha Besar	اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ
Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَـهَ إِلَّا اللّٰهُ
Saya bersaksi sesungguhnya Nabi Muhammad utusan Allah	اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ
Mari mendirikan salat	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
Mari menuju kemenangan	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

Artinya	Lafaz Azan
Sesungguhnya salat akan segera didirikan	قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ، قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ
Allah Maha Besar	اَللهُ اَكْبَرُ، اَللهُ اَكْبَرُ
Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah	لَا إِلَـهَ إِلَّا اللهُ

Jika ikamah sedang dikumandangkan, maka kamu yang mendengarkannya disunahkan untuk menjawab. Cara menjawab ikamah sama dengan azan, kecuali pada lafaz:

قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ، قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ

Artinya:
Sesungguhnya salat akan segera didirikan.

Maka jawabannya adalah:

أَقَامَهَا ا للهُ وَأَدَامَهَا

Artinya:
Semoga Allah mendirikan dan mengekalkan salat.

2. Doa Sesudah Ikamah

Setelah ikamah dikumandangkan, kamu disunahkan membaca doa berikut:

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآتِهِ سُؤْلَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya:
"Ya Allah Tuhan yang memiliki seruan yang sempurna dan salat yang tetap didirikan, rahmatilah Nabi Muhammad saw. dan berikan padanya permintaannya di hari kiamat."



Ayo Membaca!

1. Pengertian dan Hukum Ikamah

Ikamah artinya menegakkan. Ikamah adalah seruan yang menandakan bahwa salat akan segera dimulai. Setelah ikamah dikumandangkan, jemaah segera berdiri membentuk saf salat yang rapi, lurus, dan rapat. Hukum ikamah adalah sunah muakadah.

Ikamah dikumandangkan setelah azan sebelum salat berjemaah dimulai. Antara jeda waktu antara azan dan ikamah, kita disunahkan salat sunah dan berdoa.

2. Syarat Ikamah

Syarat ikamah sama dengan syarat azan. Orang yang mengumandangkan azan sebaiknya juga yang melakukan ikamah. Perempuan boleh melakukan ikamah jika semua jemaah salatnya adalah perempuan.

Berbeda dengan azan yang dikumandangkan dengan irama dan lebih lambat, kita dianjurkan mempercepat bacaan ikamah dengan lafaz yang jelas karena jemaah sudah bersiap melaksanakan salat.

3. Hikmah Azan dan Ikamah

Hikmah azan dan ikamah sebagai berikut:

a. menegakkan syiar agama Islam;
b. menegakkan kalimat tauhid;
c. menumbuhkan semangat cinta ibadah;
d. tanda masuknya waktu salat agar umat Islam segera mendirikan salat tepat waktu; dan
e. meningkatkan rasa cinta kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.



1. Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini!

No	Pernyataan	Sikapku	
		Ya	Tidak
1	Saya selalu menjawab lantunan azan dengan baik		
2	Saya segera bersiap mendirikan salat ketika mendengar suara azan		
3	Saya senang mendengarkan lantunan azan		
4	Saya berdoa setelah azan dikumandangkan		
5	Ketika ikamah, saya sudah berdiri di saf salat dengan rapi		

Komentar guru:

.....

.....

.....

Tabel 1. 1
Instrumen penilaian sikap

2. Praktik

Praktikkanlah azan salat Subuh dan cara menjawabnya di depan guru dan teman-temanmu. Murid laki-laki mempraktikkan azan salat Subuh, sedangkan murid perempuan mempraktikkan cara menjawab azan.

No	Lafaz Azan	Nilai
1	اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ	
2	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَـهَ إِلَّا اللّٰهُ	
3	اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ	
4	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ	
5	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ	
6	اَلصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ	
7	اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ	
8	لَا إِلَـهَ إِلَّا اللّٰهُ	
Nilai akhir:		

Tabel 1. 2
Instrumen Penilaian Praktik Azan

No	Lafaz Jawaban Azan	Nilai
1	اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ	
2	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَـهَ إِلَّا اللّٰهُ	
3	اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ	
4	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ	

No	Lafaz Jawaban Azan	Nilai
5	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ	
6	صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ وَاَنَا عَلَى ذَالِكَ مِنَ الشَّاهِدِيْنَ	
7	اَللهُ اَكْبَرُ، اَللهُ اَكْبَرُ	
8	لَا إِلَـهَ إِلَّا اللهُ	
Nilai akhir:		

Tabel 1. 3
Instrumen Penilaian Praktik Menjawab Azan

3. Pengetahuan

a. Berilah tanda centang (√) pada kolom 'Benar' atau 'Salah' di bawah ini sesuai pernyataan berikut!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Hukum azan adalah wajib		
2	Azan merupakan panggilan sebagai tanda masuknya waktu salat		
3	Azan sebaiknya dikumandangkan dengan suara yang lantang dan merdu		
4	Tidak ada perbedaan lafaz azan dan ikamah		
5	Umat Islam disunahkan menjawab lantunan azan dan Ikamah		
Nilai:			

Tabel 1. 4
Instrumen penilaian pengetahuan

b. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x).

1. Sebagai umat Islam, kita selalu mendengarkan panggilan azan setiap hari. Hukum azan untuk salat fardu adalah ....
   a. wajib kifayah
   b. sunah ba'diyah
   c. sunah muakadah
2. Ahmad adalah murid Madrasah Ibtidaiyah. Ahmad selalu mengumandangkan azan di madrasahnya sebelum salat berjemaah dimulai. Ahmad bisa disebut sebagai ....
   a. *muazin*
   b. muslim
   c. *mustamik*
3. Sahabat yang ditunjuk oleh Rasulullah saw. pertama kali mengumandangkan azan bernama ....
   a. Abu Bakar As-Shiddiq
   b. Umar bin Khattab
   c. Bilal bin Rabah
4. Azan merupakan panggilan sebagai tanda masuknya waktu salat. Ketika mendengarkan suara azan, kita disunahkan untuk ....
   a. berbicara dengan teman
   b. menjawabnya dengan baik
   c. mendengarkan sambil bermain

5. Yusuf adalah anak yang saleh. Suatu hari, Yusuf sedang mengerjakan tugas bersama teman-temannya. Tiba-tiba terdengar suara azan Zuhur. Yang sebaiknya dilakukan Yusuf adalah ....
   a. istirahat dan bermain bersama teman-temannya
   b. tetap mengerjakan tugas bersama teman-temannya
   c. mengajak teman-temannya bersiap melaksanakan salat
6. Azan harus dikumandangkan sesuai dengan lafaz dan urutan yang telah ditetapkan. Lafaz azan yang berbeda dari salat fardu lainnya adalah lafaz azan untuk salat ....
   a. Zuhur
   b. Subuh
   c. Isya
7. Lafaz azan dimulai dengan kalimat ....
   a. اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ
   b. حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
   c. لَا إِلَـٰهَ إِلَّا اللّٰهُ
8. Perhatikan lafaz azan berikut.

   حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

   Jawaban lafaz azan di atas adalah ....
   a. حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
   b. حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
   c. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ

9. Setelah azan dan ikamah dikumandangkan, kita disunahkan untuk ....
   a. membaca doa setelah azan dan ikamah
   b. membaca zikir setelah azan dan ikamah
   c. membaca surah pendek setelah azan dan ikamah
10. Salah satu hikmah azan dan ikamah adalah ....
   a. membiasakan diri menunda waktu salat
   b. membuat hati jauh dari perintah Allah Swt.
   c. menumbuhkan rasa cinta kepada Allah Swt.

c. Isilah dengan jawaban yang tepat.
   1. Azan secara bahasa artinya ....
   2. Orang yang mengumandangkan azan disebut ....
   3. Orang yang mendengarkan azan disebut ....
   4. Azan dikumandangkan sebagai tanda masuknya waktu ....
   5. Panggilan sebagai tanda salat segera dimulai disebut....

d. Kerjakan soal-soal berikut.
   1. Sebutkan syarat-syarat azan!
   2. Jelaskan perbedaan azan dan ikamah?
   3. Sekarang banyak aplikasi di *handphone* yang bisa mengingatkan masuknya waktu salat. Menurutmu, apakah azan masih perlu dikumandangkan melalui masjid?
   4. Apa yang sebaiknya kita lakukan ketika jeda waktu antara azan dan ikamah?
   5. Sebutkan hikmah azan dan ikamah!



Jika kamu tertarik dengan materi tentang azan dan ikamah ini dan ingin mendalaminya lebih jauh, kamu dapat mempelajari materi berikut.

Tahukah Kamu Jika Kumandang Azan Silih Berganti di Belahan Bumi?

Azan pertama kali dikumandangkan pada masa Nabi Muhammad saw. yaitu memerintahkan sahabatnya Bilal bin Rabah untuk mengumandangkan azan sebagai tanda masuk waktu salat. Sejak saat itulah, azan menjadi bagian penting dari kehidupan umat Islam di seluruh dunia.

Tahukah kamu jika azan tidak pernah berhenti berkumandang di muka bumi? Ya, hal ini karena waktu salat di belahan bumi berbeda-beda. Sehingga kumandang azan akan sambung menyambung dari tiap-tiap wilayah di seluruh belahan bumi. Bayangkan betapa indahnya, suara azan terus bergema selama 24 jam tanpa henti, dari satu tempat ke tempat lain.

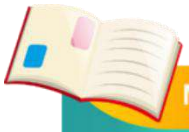
Azan yang terus berkumandang menunjukkan bahwa nama Allah Swt. selalu diagungkan dan tidak pernah berhenti disebut oleh hamba-Nya. Kumandang azan mengingatkan kita bahwa umat Islam di seluruh dunia saling terhubung dalam ibadah. Hal ini akan menumbuhkan rasa persaudaraan dan persatuan umat Islam. Selain itu, azan juga melatih umat Islam untuk disiplin dan mengatur waktu secara baik.



Setelah mempelajari materi tentang azan dan ikamah, kamu dapat melakukan *muhasabah* (refleksi) dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia berikut ini.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya sudah memahami materi tentang azan dan ikamah		
2	Saya sudah hafal bacaan azan dan ikamah		
3	Saya akan meninggalkan kegiatan saya dan segera melaksanakan salat ketika azan dikumandangkan		
4	Saya menemukan hikmah azan dan ikamah sebagai bukti cinta kepada Allah Swt.		
5	Saya akan mengumandangkan azan di masjid/musala madrasah		
Komentar guru:			

Tabel 1. 5 *Muhasabah* (refleksi)



Mutiara Hikmah

إِنَّ الدُّعَاءَ لَا يُرَدُّ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ فَادْعُوْا

Artinya: "Sesungguhnya doa tidak akan ditolak antara azan dan ikamah, maka berdolah kalian."
(HR. Tirmidzi)

BAB II

SALAT MEMBUATKU DEKAT DENGAN ALLAH SWT.





Siapakah di antara kalian yang sudah pernah melaksanakan salat? Sebagai seorang muslim, salat apa saja yang wajib kalian kerjakan setiap hari? Bagaimana tata cara melaksanakannya? Pada bab ini, kamu akan belajar lebih dalam tentang salat fardu. Salat fardu adalah salat yang wajib dikerjakan oleh umat Islam sebanyak lima waktu sehari semalam.

Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), Dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

A. Tujuan Pembelajaran

Melakukan salat fardu agar menjadi muslim yang taat beribadah dan santun dalam bersikap sehingga bisa menjadi teladan bagi teman sebaya sebagai wujud cinta Allah Swt. dan rasul-Nya, serta mencerminkan profil murid yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

B. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan dapat:

1. memahami ketentuan salat fardu dengan benar;
2. melafazkan bacaan salat fardu dengan benar;
3. mendemonstrasikan gerakan salat fardu dengan benar;
4. mempraktikkan tata cara salat fardu dengan benar;
5. menemukan hikmah salat fardu; dan
6. melaksanakan salat fardu dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tema Kurikulum Berbasis Cinta

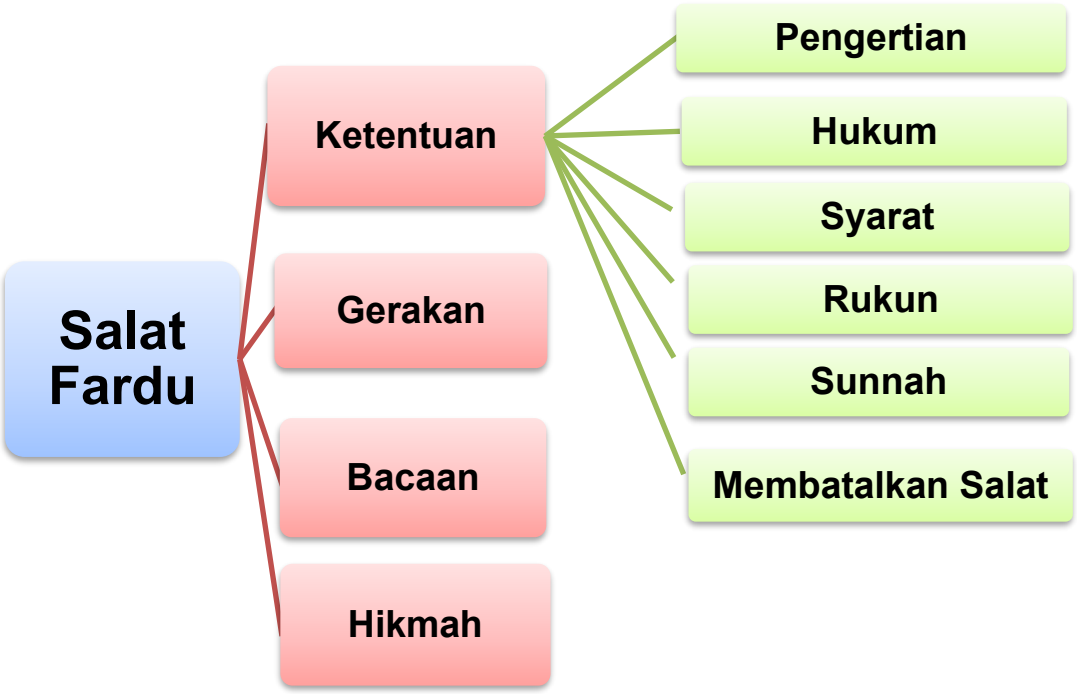
Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) pada materi ini adalah cinta kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.



KATA KUNCI

- salat
- fardu
- syarat salat
- rukun salat
- sunah salat

PETA KONSEP


Salat Fardu
Ketentuan
Gerakan
Bacaan
Hikmah
Pengertian
Hukum
Syarat
Rukun
Sunnah
Membatalkan Salat

APERSEPSI

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 2.1 Salat
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Apa yang harus kamu lakukan setelah azan selesai dikumandangkan? Ya, sebagai umat Islam kamu diwajibkan melaksanakan salat fardu lima waktu sehari semalam. Kamu harus melaksanakan salat fardu sesuai dengan ketentuannya.

Bagaimana ketentuan melaksanakan salat fardu? Bagaimana gerakan dalam salat fardu? Apa saja bacaan dalam salat fardu? Agar kamu memahami ketentuan salat fardu, bacaan, gerakan, serta dapat mempraktikkannya. Mari pelajari materi berikut!

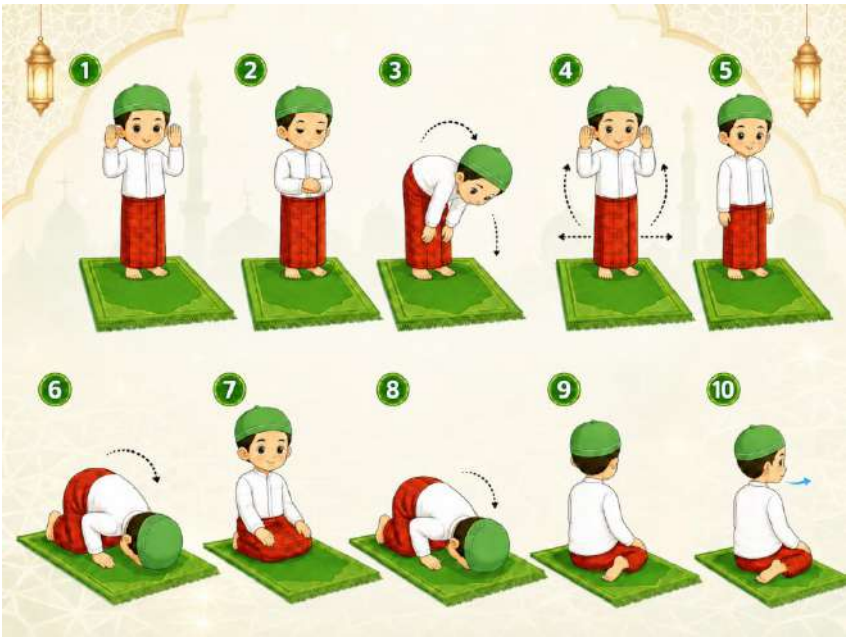
Ayo Belajar

Memahami fikih lebih dalam

SALAT FARDU

A. Tata Cara Salat Fardu

Ayo amati gambar!



Gambar 2.2 Gerakan salat fardu.

Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Perhatikan gambar di atas!

Pernahkah kamu melakukan gerakan salat seperti pada gambar tersebut? Apa saja bacaan salat yang harus dibaca dalam setiap gerakan salat?

Ayo Lakukan!

Agar kamu dapat melaksanakan salat fardu dengan benar dan sempurna. Mari ikuti tata cara salat fardu berikut dengan bimbingan gurumu.

Sebelum memulai salat, kamu harus berwudu terlebih dahulu, memakai pakaian yang suci dan menutup aurat. Setelah itu, ikutilah tata cara salat berikut.

1. Berdiri menghadap kiblat, kemudian melafazkan niat



Gambar 2.3 Berdiri menghadap kiblat
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Lafaz niat salat fardu berbeda-beda, tergantung salat apa yang sedang kamu kerjakan. Berikut lafaz niat salat fardu.

a. Lafaz niat salat Subuh

أُصَلِّى فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:
"Aku niat melakukan salat fardu Subuh dua rakaat, menghadap kiblat, karena Allah Ta'ala."

b. Lafaz niat salat Zuhur

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُستَقبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:
"Saya niat salat fardu Zuhur empat rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala."

c. Lafaz niat salat Ashar

أُصَلِّي فَرْضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:
"Saya niat salat fardu Ashar empat rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala."

d. Lafaz niat salat Magrib

أُصَلِّي فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:
"Saya niat salat fardu Magrib tiga rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala."

e. Lafaz niat salat Isya

أُصَلِّي فَرْضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:
"Saya niat salat fardu Isya empat rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala."

2. Takbiratul ihram dengan mengucapkan Allahu Akbar sambil mengangkat kedua tangan. Ketika takbiratul ihram,

berniat di dalam hati menyengaja melaksanakan salat.



Gambar 2.4 Takbiratul ihram
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

3. Bersedekap, meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di bawah dada di atas pusar. Kemudian membaca doa iftitah, Al-Fatihah, dan surah pilihan.



Gambar 2.5 Bersedekap
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Bacaan doa iftitah:

اَللّٰهُ أَكْبَرُ كَبِيْراً وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْراً وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَأَصِيْلًا. اِنِّى
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَالسَّمَاوَاتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا

اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَا لَمِيْنَ. لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَبِذَ لِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ.

Artinya:
"Allah Maha Besar, maha sempurna kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah, pujian yang sebanyak-banyaknya. Dan Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku kepada zat yang telah menciptakan langit dan bumi dengan penuh ketulusan dan kepasrahan dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku semuanya untuk Allah, penguasa alam semesta. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan demikianlah aku diperintahkan dan aku termasuk orang-orang yang muslim."

Kemudian membaca surah Al-Fatihah:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿١﴾ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَۙ ﴿٢﴾ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِۙ ﴿٣﴾ مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِؕ ﴿٤﴾ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُؕ ﴿٥﴾ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَۙ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ ﴿٧﴾

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang (1). Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam (2). Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang (3). Pemilik hari Pembalasan (4). Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan (5). Bimbinglah kami ke jalan yang lurus (6). (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat (7).

Setelah selesai membaca surah Al-Fatihah, dilanjutkan membaca surah atau ayat pilihan. Kamu bisa membaca surah atau ayat yang telah kamu hafal. Surah atau ayat dibaca pada rakaat pertama dan kedua. Contohnya surah al-Kautsar berikut:

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَۗ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْۗ ﴿٢﴾ اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ﴿٣﴾

Artinya:
Sesungguhnya Kami telah memberimu (Nabi Muhammad) nikmat yang banyak (1). Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah! (2). Sesungguhnya orang yang membencimu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

4. Rukuk dengan tumakninah. Tumakninah artinya tenang dan diam sejenak dalam waktu yang kira-kira bisa digunakan untuk mengucapkan zikir *subhanallah* setelah perpindahan gerakan salat.



Gambar 2.6 Rukuk dengan tumakninah
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Rukuk adalah sikap membungkuk pada waktu salat, dengan tangan ditekankan di lutut sehingga punggung dan

kepala sama rata sambil membaca tasbih berikut sebanyak tiga kali.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya:
"Maha Suci Tuhanku yang Maha Agung dan segala puji bagi-Nya."

5. Iktidal dengan tumakninah



Gambar 2.7 Iktidal dengan tumakninah
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Iktidal adalah berdiri dari rukuk dengan tumakninah sambil mengangkat kedua tangan sesuai ketentuan dan membaca:

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya:
"Allah mendengar orang yang memuji-Nya."

Kemudian saat berdiri dilanjutkan membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Artinya:
"Ya Allah Tuhan Kami, bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh barang yang Kau kehendaki sesudah itu."

6. Sujud pertama dengan tumakninah. Ketika sujud membaca tasbih tiga kali.



Gambar 2.8 Sujud
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Bacaan tasbih ketika sujud:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Artinya:
"Maha Suci Tuhanku yang Maha Tinggi dan segala puji bagi-Nya."

7. Duduk di antara dua sujud sambil membaca doa:

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَا فِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ

Artinya:
"Ya Allah, ampunilah dosaku, rahmatilah aku, cukupkanlah segala kekuranganku, angkatlah derajatku, berikanlah aku rezeki, berikanlah aku petunjuk, berikanlah aku kesehatan, dan berikanlah ampunan kepadaku."

Duduk di antara dua sujud dilakukan dengan duduk *iftirasy*. Duduk *iftirasy* adalah posisi duduk dalam salat dengan cara duduk di atas telapak kaki kiri dan menegakkan kaki kanan.



Gambar 2.9 Duduk di antara dua sujud
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

8. Sujud yang kedua seperti sujud yang pertama
9. Duduk tasyahud akhir dengan cara duduk tawaruk. Duduk tawaruk dilakukan dengan kaki kiri melintang di bawah kaki kanan, telapak kaki kanan ditegakkan.



Gambar 2.10 Duduk tasyahud akhir
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

10. Adapun bacaan ketika duduk tasyahud akhir sebagai berikut:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْك أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِ نَا إِبْرَاهِيمَ، وَ

بَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى سَيِّدِ نَا إِبْرَاهِيمَ، وَعَلٰى آلِ سَيِّدِ نَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Artinya:
"Segala kehormatan, dan keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan itu punya Allah. Keselamatan atas Nabi Muhammad, juga rahmat dan berkahnya. Keselamatan dicurahkan kepada kami dan atas seluruh hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad. Ya Allah, limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad. Sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji, dan Maha Mulia."

12. Mengucapkan salam



Gambar 2.11 Salam
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Mengucapkan salam yang pertama sambil menoleh ke kanan

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

Artinya:
"Semoga Allah melimpahkan keselamatan dan rahmat-Nya untukmu."

Kemudian mengucapkan salam yang kedua sambil menoleh ke kiri

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

Artinya:
"Semoga Allah melimpahkan keselamatan dan rahmat-Nya untukmu."

Demikian rangkaian gerakan dan bacaan salat fardu yang perlu kamu lakukan. Secara umum, salat fardu memiliki tata cara pelaksanaan yang sama satu dengan lainnya. Hanya saja, perbedaannya terletak pada niat dan jumlah rakaat.

B. Ketentuan Salat Fardu



Ayo Membaca!

1. Pengertian dan hukumnya

   Tahukah kamu apa arti salat? Salat secara bahasa berarti doa. Salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

   Salat fardu adalah salat yang wajib dikerjakan, tidak boleh ditinggalkan. Umat Islam diwajibkan melaksanakan salat

fardu lima waktu sehari semalam, yaitu:

a. Subuh 2 rakaat;
b. Zuhur 4 rakaat;
c. Ashar 4 rakaat;
d. Magrib 3 rakaat; dan
e. Isya 4 rakaat.

2. Syarat Wajib Salat

Kamu wajib melaksanakan salat jika sudah memenuhi syarat-syarat berikut:

a. beragama Islam;
b. berakal sehat;
c. sudah balig atau dewasa. Bagi anak-anak harus berlatih dan membiasakan diri melaksanakan salat sejak umur tujuh tahun;
d. telah memahami kewajiban sebagai muslim; dan
e. suci dari haid dan nifas.

3. Syarat Sah Salat

Agar salat yang kamu kerjakan sah sesuai ajaran Islam, maka harus memenuhi syarat-syarat berikut:

a. suci dari hadas kecil maupun besar;
b. suci badan, pakaian, dan tempat salat dari najis;
c. menutup aurat. Bagi laki-laki, auratnya adalah bagian tubuh antara pusar dan lutut. Sedangkan aurat perempuan adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan;
d. menghadap kiblat;
e. mengetahui masuknya waktu salat; dan

f. mengetahui *kaifiah* (tata cara) salat.

4. Rukun Salat

Rukun salat adalah sesuatu yang harus dilakukan ketika salat. Jika salah satunya ditinggalkan, salat tersebut dianggap tidak sah. Rukun salat ada 13, yaitu:

a. niat;
b. berdiri bagi yang mampu;
c. takbiratul ihram;
d. membaca surah Al-Fatihah;
e. rukuk dengan tumakninah;
f. iktidal atau bangun dari rukuk dengan tumakninah;
g. sujud dua kali dengan tumakninah;
h. duduk di antara dua sujud dengan tumakninah;
i. duduk tasyahud akhir;
j. membaca tasyahud akhir;
k. membaca selawat ketika tasyahud akhir;
l. mengucapkan salam yang pertama; dan
m. tertib atau berurutan. Tertib artinya rukun salat tersebut dilakukan secara berurutan dari awal sampai akhir.

5. Sunah-Sunah Salat

Sunah salat adalah hal-hal yang apabila dilakukan akan mendapat pahala, jika ditinggalkan tidak berdosa dan salatnya tetap sah. Agar salat kamu menjadi lebih sempurna, maka sebaiknya lakukan sunah-sunah salat berikut:

a. mengangkat tangan ketika takbiratul ihram, ketika

akan rukuk, iktidal, dan berdiri setelah tasyahud awal;

b. bersedekap (meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri) ketika berdiri;
c. membaca doa iftitah setelah takbiratul ihram;
d. membaca *taawuz* sebelum membaca surah Al-Fatihah;
e. mengucapkan amin setelah selesai membaca surah Al-Fatihah;
f. membaca surah atau ayat Al-Qur'an setelah membaca surah Al-Fatihah. Membaca surah atau ayat disunahkan pada rakaat pertama dan kedua;
g. membaca takbir ketika melaksanakan gerakan salat;
h. membaca *sami'allahu liman hamidah* ketika iktidal;
i. membaca tasbih ketika rukuk dan sujud;
j. membaca doa qunut setelah iktidal pada rakaat kedua salat Subuh;
k. duduk *iftirasy* ketika duduk di antara dua sujud dan duduk tasyahud awal;
l. duduk tawaruk ketika tasyahud akhir; dan
m. membaca salam yang kedua sambil menoleh ke kiri.

6. Hal-Hal Yang Membatalkan Salat

Berikut ini adalah hal-hal yang membatalkan salat yang harus kamu hindari:

a. meninggalkan salah satu rukun salat;
b. hadas kecil atau besar;
c. terkena najis;
d. terbuka aurat dengan sengaja;

e. sengaja berbicara selain bacaan salat;
f. bergerak tiga gerakan berturut-turut selain gerakan salat;
g. makan atau minum;
h. tertawa berlebihan;
i. berniat memutuskan salat (membatalkan salat); dan
j. membelakangi kiblat atau tidak menghadap kiblat.

7. Hikmah Salat Fardu

Teman-teman, berikut adalah beberapa hikmah atau pelajaran yang dapat kita ambil dari melaksanakan salat fardu:

a. meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. sebagai bukti cinta kepada-Nya;
b. mencegah diri dari perbuatan keji dan munkar;
c. mendidik menjadi pribadi yang disiplin dan tangguh;
d. membersihkan diri dari dosa; dan
e. memberikan ketenangan dalam hati.



Ayo Berlatih!

1. Pasangkan kolom yang ada di sebelah kanan dengan kolom yang ada di sebelah kiri dengan cara menarik garis!

Beragama Islam	Syarat sah
Salat	Empat rakaat
Salat Magrib	Doa
Menghadap kiblat	Syarat wajib
Salat Zuhur	Tiga rakaat

2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan	Rukun Salat	Sunah Salat	Membatalkan Salat
1	Berniat			
2	Mengangkat tangan ketika takbiratul ihram			
3	Membaca Al-Fatihah			
4	Membaca doa iftitah			
5	Terbuka aurat dengan sengaja			
6	Rukuk dengan tumakninah			
7	Membaca *sami'allahu liman hamidah* ketika iktidal			
8	Bergerak tiga gerakan berturut-turut selain gerakan salat			
9	Duduk tasyahud akhir			
10	Mengucapkan salam yang kedua sambil menoleh ke kiri			

UJI KOMPETENSI

1. Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini!

No	Pernyataan	Sikapku	
		Ya	Tidak
1	Saya selalu berlatih dan membiasakan diri melaksanakan salat fardu		
2	Saya selalu berwudu dan menjaga kesucian badan, pakaian, dan tempat sebelum melaksanakan salat		
3	Saya mengajak teman yang berbeda agama untuk melaksanakan salat		
4	Saya mengajak teman berbicara ketika sedang melaksanakan salat		
5	Saya melaksanakan sunah-sunah salat agar salat menjadi lebih sempurna		
Komentar guru:			

Tabel 2.1 Instrumen penilaian sikap

2. Praktik

Praktikkanlah bacaan dan gerakan salat fardu dari awal sampai akhir di depan guru dan teman-temanmu.

Instrumen Penilaian Praktik Salat Fardu

No	Bacaan dan Gerakan Salat	Nilai
1	Berniat	
2	Takbiratul Ihram	
3	Membaca doa iftitah	
4	Membaca Al-Fatihah dan surat pilihan	
5	Rukuk dan bacaannya	
6	Iktidal dan bacaannya	
7	Sujud dan bacaanya	
8	Duduk di antara dua sujud dan bacaanya	
9	Tahiyat akhir dan bacaanya	
10	Salam	
Nilai akhir:		

Tabel 2.2 Instrumen penilaian praktik salat fardu

3. Pengetahuan

a. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x)!

1. Salat merupakan ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan ....
   a. rukuk
   b. sujud
   c. salam
2. Umat Islam diwajibkan melaksanakan salat lima waktu. Bagi yang meninggalkannya akan mendapatkan ....
   a. dosa
   b. pahala
   c. hadiah
3. Fatimah adalah siswi Madrasah Ibtidaiyah yang baik. Ia selalu melaksanakan salat Zuhur. Berapa rakaat salat Zuhur yang harus dikerjakan Fatimah … rakaat.
   a. dua
   b. tiga
   c. empat
4. Jumlah rakaat salat Subuh adalah … rakaat.
   a. dua
   b. tiga
   c. empat

5. Membaca Al-Fatihah dalam setiap rakaat salat merupakan … salat.
   a. syarat sah
   b. syarat wajib
   c. rukun
6. Seseorang yang meninggalkan salah satu rukun salat, maka salatnya ....
   a. tidak sah
   b. tetap sah
   c. kurang sah
7. Di bawah ini yang tidak diwajibkan melaksanakan salat adalah ....
   a. orang yang hilang akal
   b. orang yang sudah balig
   c. orang yang berakal sehat
8. Salah satu syarat sah salat adalah menutup aurat. Batas aurat laki-laki adalah ....
   a. antara pusar dan kaki
   b. antara pusar dan lutut
   c. antara dada dan lutut
9. Di bawah ini yang termasuk membatalkan salat fardu adalah ....
   a. membaca doa iftitah saat salat
   b. berbicara dengan sengaja saat salat
   c. membaca surah Al-Fatihah saat salat

10. Salah satu hikmah yang dapat kita temukan dalam ibadah salat adalah ....
    a. meningkatkan kekuatan fisik
    b. meningkatkan rasa percaya diri
    c. meningkatkan keimanan kepada Allah Swt.

b. Isilah dengan jawaban yang tepat!
    1. Salat secara bahasa artinya ....
    2. Gerakan salat yang dilakukan setelah bangun dari rukuk adalah ....
    3. Gerakan salat yang dilakukan setelah sujud pertama adalah ....
    4. Tertawa terbahak-bahak ketika sedang salat termasuk perbuatan yang ... salat
    5. Mengucapkan salam yang pertama ketika salat termasuk ... salat

c. Kerjakan soal-soal berikut!
    1. Sebutkan salat fardu lima waktu dan jumlah rakaatnya!
    2. Sebutkan syarat wajib salat fardu!
    3. Apa yang dimaksud dengan rukun salat?
    4. Sebutkan hal-hal yang membatalkan salat!
    5. Jelaskan hikmah ibadah salat yang dapat kamu rasakan dalam kehidupan sehari-hari!



Bagi kamu yang sudah memahami materi tentang salat fardu, kamu dapat memperkaya pengetahuanmu dengan membaca materi berikut.

Rukun *Qalby*, *Qauly*, dan *Fi'ly* dalam Salat

Rukun salat fardu ada 13. Rukun salat tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu rukun *qalby*, *qauly*, dan *fi'ly*.

Rukun *qalby* (hati) merupakan rukun salat yang melibatkan atau perlu dilakukan dalam hati, contohnya niat. Rukun *qauliy* yaitu rukun yang berupa bacaan seperti bacaan surah Al-Fatihah. Sedangkan rukun *fi'liy* yaitu rukun yang berupa perbuatan seperti ruku' dan sujud.

Untuk lebih rinci, kamu dapat mempelajarinya pada tabel di bawah ini.

No	Jenis Rukun Salat	Rukun Salat
1	Rukun *qalby*	1. Niat
2	Rukun *qauly*	1. Takbiratul Ihram (ucapan Allahu Akbar) 2. Membaca Al-Fatihah 3. Membaca tasyahud akhir 4. Membaca selawat ketika tasyahud akhir 5. Salam yang pertama

3	Rukun *fi'ly*	1. Berdiri 2. Rukuk 3. Iktidal 4. Sujud 5. Duduk antara dua sujud 6. Duduk tasyahud akhir 7. Tertib

Tabel 2.3 Jenis rukun salat



Setelah mempelajari materi tentang salat fardu, kamu dapat melakukan *muhasabah* (refleksi) dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia berikut ini.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat melakukan gerakan salat dengan benar		
2	Saya sudah hafal niat salat fardu lima waktu		
3	Saya hafal bacaan doa iftitah		
4	Saya hafal surat Al-Fatihah dan surat/ayat pilihan		
5	Saya hafal bacaan rukuk		
6	Saya hafal bacaan iktidal		
7	Saya hafal bacaan sujud		
8	Saya hafal bacaan duduk di antara dua sujud		
9	Saya hafal bacaan tasyahud akhir		
10	Saya dapat menyebutkan hikmah salat dalam kehidupan sehari-hari		
Komentar guru:			

Tabel 2.4 *Muhasabah* (refleksi)



Mutiara Hikmah

اِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ

"Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar."

(Q.S. Al-Ankabut: 45)

SUMATIF AKHIR SEMESTER

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, atau c!

1. Ustaz Bilal selalu mengumandangkan azan di masjid. Suara azan Ustaz Bilal sangat merdu. Azan yang dikumandangkan oleh Ustaz Bilal sebagai tanda masuknya waktu ....
   a. sahur
   b. salat
   c. istirahat
2. Ahmad adalah murid madrasah ibtidaiyah. Ahmad selalu mendengarkan suara azan yang dikumandangkan di masjid dekat rumahnya. Ahmad disebut sebagai ....
   a. *mustamik*
   b. *muazin*
   c. muslim
3. Orang yang mengumandangkan azan harus bergama Islam dan mumayiz. Mumayiz artinya ....
   a. sudah dapat membaca dan menulis
   b. sudah dapat bekerja mencari nafkah
   c. sudah dapat membedakan baik dan buruk
4. Azan harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Yang termasuk syarat azan adalah ....
   a. dikumandangkan setelah salat selesai
   b. dikumandangkan setelah masuk waktu salat
   c. dikumandangkan sebelum masuk waktu salat

5. Perhatikan lafaz azan berikut.

   اَلصَّلاَةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ

   Lafaz azan tersebut dibaca ketika azan untuk salat ....

   a. Magrib
   b. Isya
   c. Subuh

6. Berikut ini yang termasuk sunah azan adalah....

   a. *muazin* berdiri tegak menghadap kiblat
   b. *muazin* harus beragama Islam
   c. *muazin* harus orang kaya

7. Perhatikan lafaz azan berikut.

   حَيَّ عَلَى الْفَلاَحِ

   Lafaz azan di atas dibaca sebanyak....

   a. satu kali
   b. dua kali
   c. tiga kali

8. Ikamah adalah seruan yang menandakan bahwa ....

   a. waktu istirahat telah tiba
   b. waktu salat sudah masuk
   c. salat akan segera dimulai

9. Salah satu hikmah azan dan ikamah adalah ....

   a. menumbuhkan rasa cinta kepada Allah Swt.
   b. membuat hati jauh dari perintah Allah Swt.
   c. membiasakan diri menunda waktu salat

10. Salat merupakan ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan....
    a. tasyahud akhir
    b. takbiratul ihram
    c. membaca Al-Fatihah
11. Umat Islam diwajibkan melaksanakan salat fardu sehari semalam sebanyak....
    a. tiga waktu
    b. empat waktu
    c. lima waktu
12. Fatimah adalah siswi madrasah ibtidaiyah yang baik. Ia selalu melaksanakan salat Subuh. Berapa jumlah rakaat salat Subuh yang harus dikerjakan Fatimah ....
    a. empat rakaat
    b. tiga rakaat
    c. dua rakaat
13. Jumlah rakaat salat Ashar adalah ....
    a. dua rakaat
    b. tiga rakaat
    c. empat rakaat
14. Berikut ini yang termasuk syarat wajib salat adalah ....
    a. beragama Islam dan sudah balig
    b. sehat badan dan kuat bekerja
    c. kaya harta dan banyak ilmu

15. Rahma akan melaksanakan salat Zuhur. Agar salat yang dilakukan Rahma sah, maka ia harus mengenakan pakaian yang ....
    a. rapi dan berwarna putih
    b. baru dan berwarna cerah
    c. bersih dan menutup aurat
16. Zaki sedang melaksanakan salat Zuhur. Dalam setiap rakaatnya, Zaki membaca Al-Fatihah. Membaca Al-Fatihah termasuk ....
    a. syarat salat
    b. rukun salat
    c. sunah salat
17. Umar akan melaksanakan salat Zuhur sesuai dengan rukun-rukunnya. Jumlah rukun salat yang harus dikerjakan oleh Umar adalah ....
    a. 13
    b. 31
    c. 33
18. Di bawah ini yang termasuk rukun salat adalah....
    a. membaca surah Al-Fatihah
    b. membaca surah pendek
    c. membaca doa iftitah
19. Di bawah ini yang termasuk membatalkan salat adalah ....
    a. memejamkan mata dengan sengaja saat salat
    b. makan atau minum dengan sengaja saat salat
    c. merapatkan saf dengan sengaja saat salat

20. Orang yang melaksanakan salat akan mendapatkan hikmahnya. Salah satu hikmah yang akan didapat adalah ....
    a. menjadi pribadi yang disiplin dan tangguh
    b. agar memiliki harta yang banyak
    c. menambah kesedihan dalam hidup

B. Isilah dengan jawaban yang tepat.
    1. Orang yang mengumandangkan azan disebut ....
    2. Panggilan sebagai tanda salat segera dimulai disebut ....
    3. Salat merupakan ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan. Salat diakhiri dengan ....
    4. Gerakan salat yang dilakukan setelah iktidal adalah ....
    5. Salah satu yang membatalkan salat adalah ....

Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Madrasah
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2025

FIKIH

SEMESTER GENAP

KELAS II

MADRASAH IBTIDAIYAH

BAB III

SALAT BERJEMAAH, PAHALANYA LEBIH BANYAK



Siapakah di antara kalian yang sudah pernah melaksanakan salat berjemaah? Bagaimana tata cara melaksanakan salat berjemaah? Pada bab ini, kamu akan belajar lebih dalam tentang salat berjemaah.



Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

A. Tujuan Pembelajaran

Melakukan salat berjemaah agar tertanam sikap tertib, disiplin, dan mempunyai kesalihan sosial yang tinggi sebagai sebagai wujud cinta Allah Swt. dan rasul-Nya, cinta sesama, serta mencerminkan profil murid yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

B. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan dapat:

1. memahami pengertian dan hukum salat berjemaah dengan benar;
2. memahami ketentuan salat berjemaah dengan benar;
3. mempraktikkan salat berjemaah dengan benar;
4. menyebutkan hikmah salat berjemaah; dan
5. melaksanakan salat berjemaah dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tema Kurikulum Berbasis Cinta

Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) pada materi ini adalah cinta kepada Allah Swt. dan rasul-Nya, serta cinta sesama.

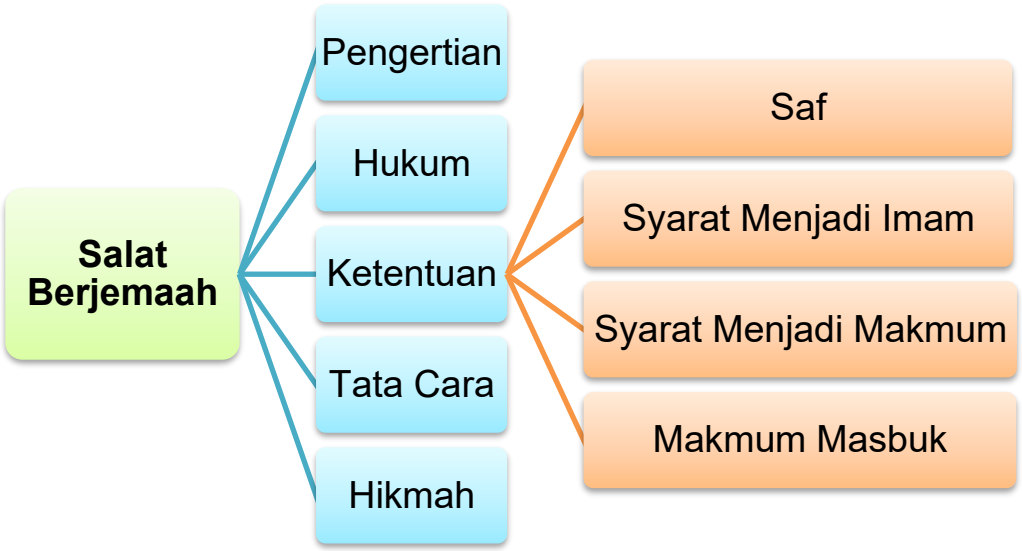


KATA KUNCI

- salat berjemaah
- imam
- makmum
- saf
- masbuk



PETA KONSEP



APERSEPSI

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 3.1 Salat Berjemaah
Sumber: https://news.detik.com (2025)

Pernahkah kamu melaksanakan ibadah seperti yang tampak pada gambar tersebut? Mengapa ibadah tersebut dilakukan secara bersama-sama atau berjemaah?

Sebagai umat Islam, kita dianjurkan melaksanakan salat secara berjemaah. Salat berjemaah dilakukan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih. Salah satunya bertindak sebagai imam dan lainnya sebagai makmum. Salat yang dilakukan secara berjemaah akan mendapatkan keutamaan yang besar.

Bagaimana tata cara melaksanakan salat berjemaah agar kita mendapatkan keutamaan yang besar? Bagaimana ketentuannya? Bagaimana jika kamu terlambat mengikuti salat

berjemaah? Agar kamu memahami ketentuan dan tata cara salat berjemaah serta dapat mempraktikkannya, mari pelajari materi berikut.



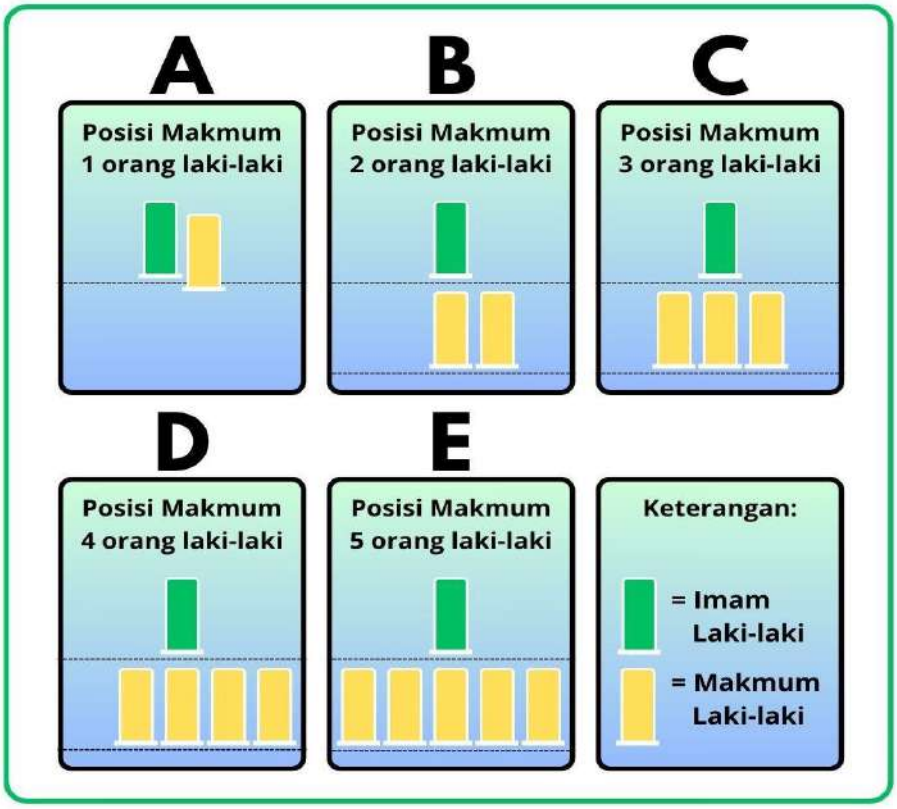
SALAT BERJEMAAH

A. Tata Cara Salat Berjemaah



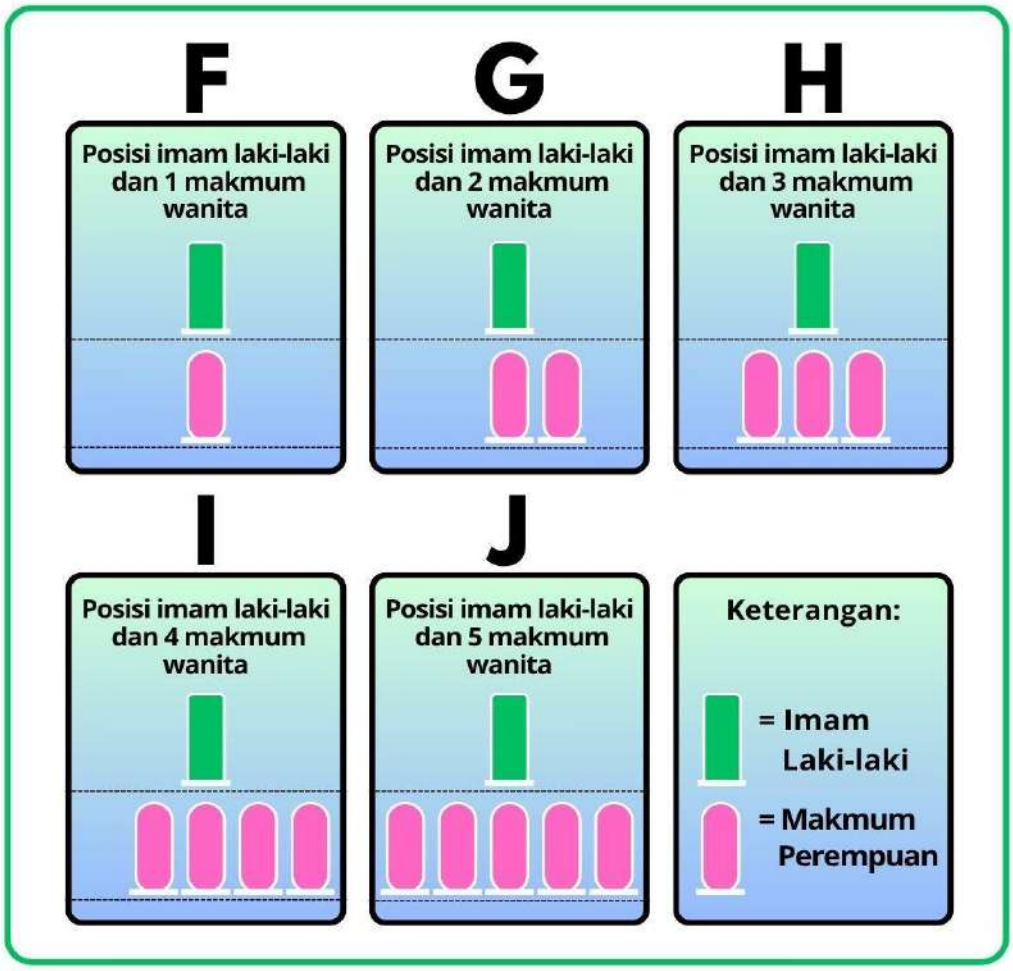
Dalam salat berjemaah, ada imam dan ada makmum. Bagaimana posisi imam jika makmumnya satu orang? Bagaimana jika lebih dari satu orang? Bagaimana pula jika makmumnya terdiri dari laki-laki dan perempuan? Ayo perhatikan dan pelajari gambar berikut agar salat berjemaah yang kamu lakukan lebih tertib dan sempurna.

1. Posisi imam dan makmum laki-laki



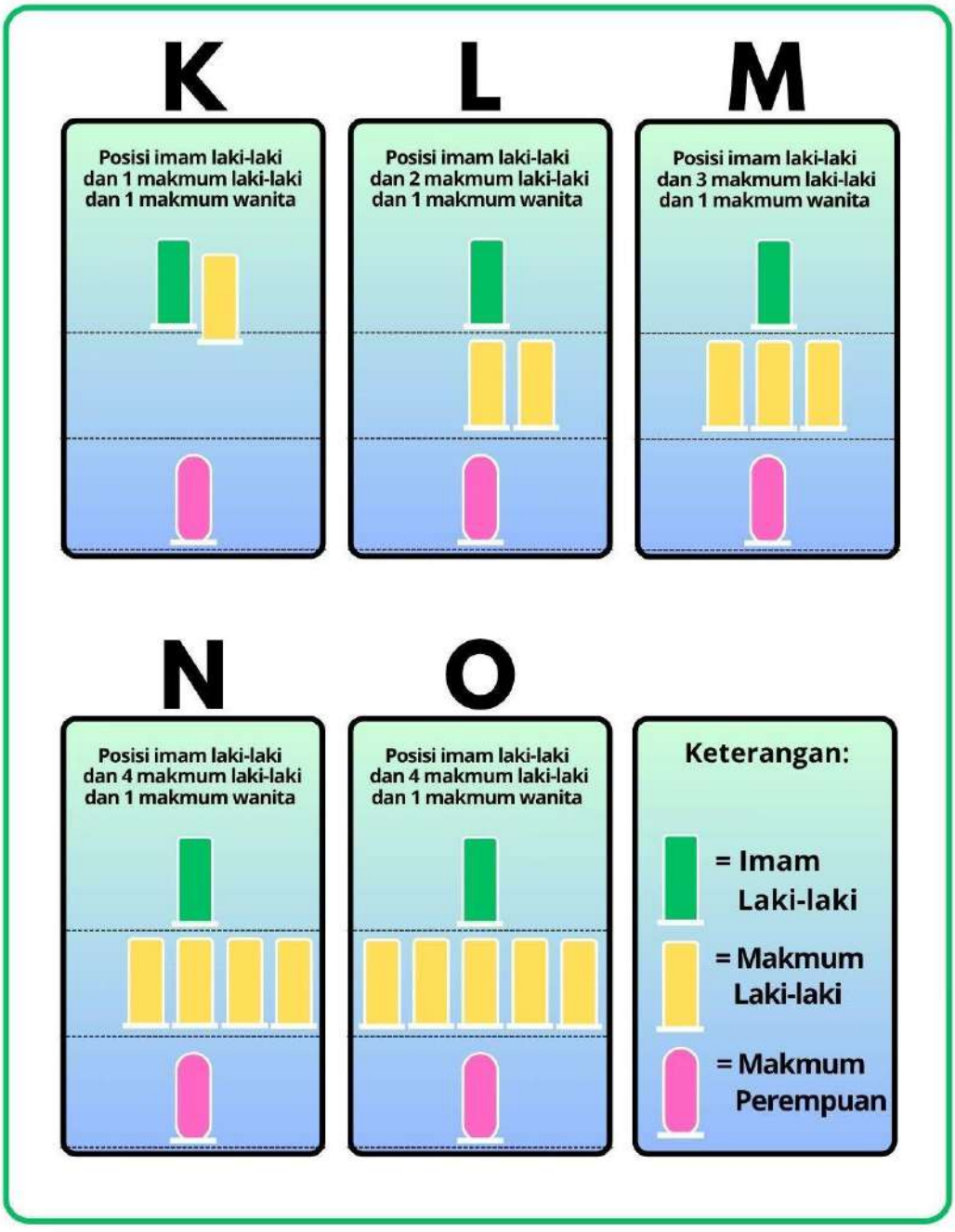
Gambar 3.2 Posisi imam dan makmum laki-laki
Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)

2. Posisi imam laki-laki dan makmum wanita



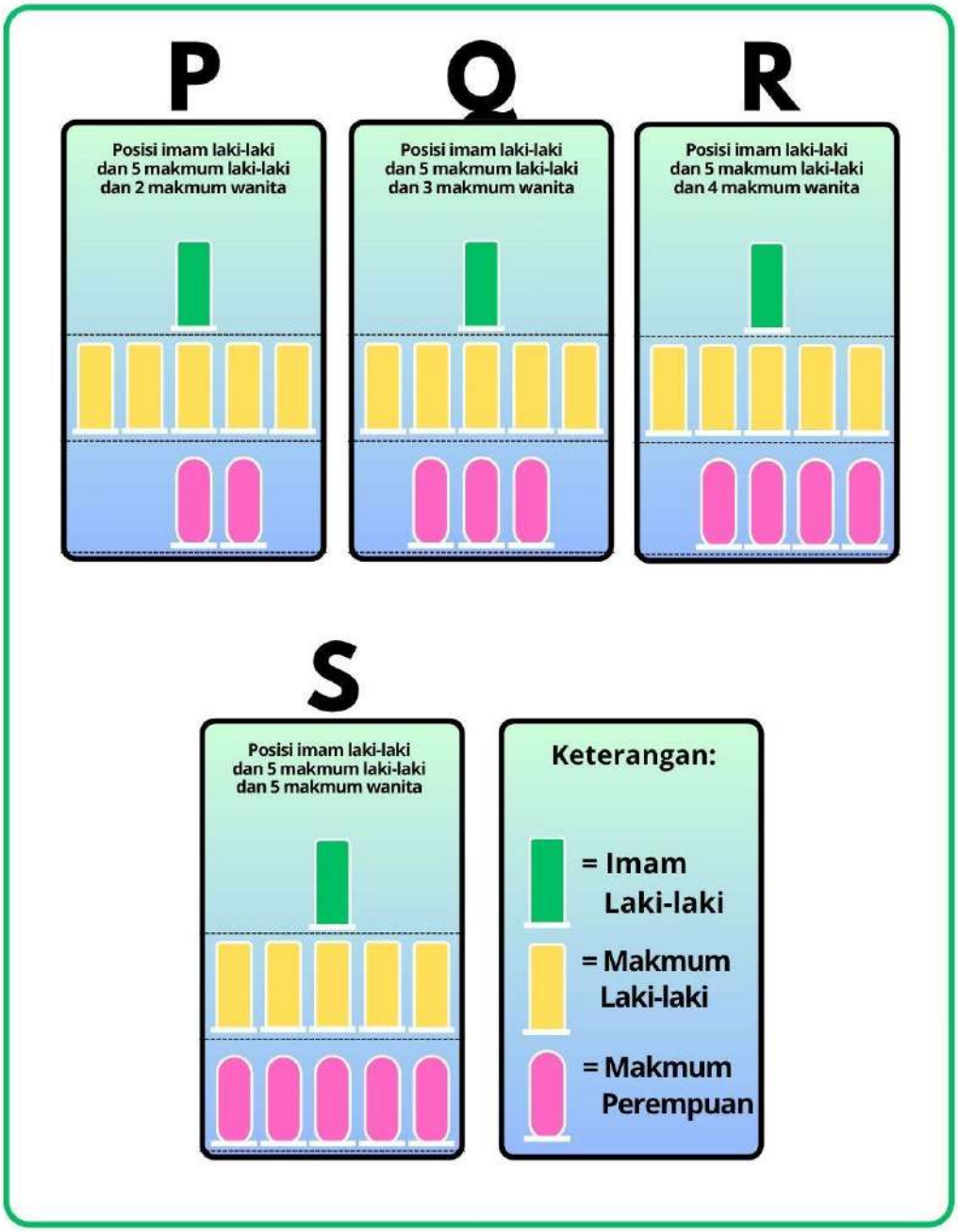
Gambar 3.3 Posisi imam dan makmum wanita
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

3. Posisi Imam laki-laki dengan makmum laki-laki dan wanita



Gambar 3.4 Posisi Imam laki-laki dengan makmum laki-laki dan wanita

Sumber: Tim Ilustrator BTU (2025)



Gambar 3.5 Posisi Imam laki-laki dengan makmum laki-laki dan wanita

Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Posisi makmum wanita juga boleh berada di samping makmum laki-laki dengan menggunakan satir (pembatas). Perhatikan gambar berikut!



Gambar 3.6 Satir atau pembatas
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Setelah mengamati gambar posisi imam dan makmum di atas, kamu dapat mempraktikkannya ketika salat berjemaah di masjid atau di musala madrasahmu. Kamu harus menyusun saf salat dengan rapi, lurus, dan rapat agar salat berjemaah yang kamu lakukan menjadi sempurna.

Ayo Lakukan!

Agar kamu dapat meraih kesempurnaan salat berjemaah. Mari ikuti tata cara salat berjemaah, dengan bimbingan gurumu.

1. Jika waktu salat sudah masuk, kalian segera bersiap untuk pergi ke masjid atau musala.
2. Salah satu dari kalian mengumandangkan azan.
3. Setelah imam siap dan ikamah telah dikumandangkan, makmum berdiri dengan rapi dan lurus di belakang imam. Posisi imam dan makmum disusun seperti pada gambar tersebut.
4. Imam berdiri di depan makmun. Kemudian imam

melafazkan niat menjadi imam. Makmum melafazkan niat menjadi makmun.

Lafaz niat menjadi imam, misalnya salat Zuhur:

أُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُستَقبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً **اِمَامًا** لِلّٰهِ تَعَالَى

*Artinya: "Saya niat salat fardu Zuhur empat rakaat menghadap kiblat **sebagai imam** karena Allah Ta'ala."*

Lafaz niat menjadi makmum, misalnya salat Zuhur:

أُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُستَقبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً **مَأْمُوْمًا** لِلّٰهِ تَعَالَى

*Artinya: "Saya niat salat fardu Zuhur empat rakaat menghadap kiblat **sebagai makmum** karena Allah Ta'ala."*

5. Setelah takbiratul ihram, bacalah doa iftitah, surat Al-Fatihah, dan surat atau ayat. Pada salat Magrib, Isya, dan Subuh, imam membaca Al-Fatihah dan surat atau ayat dengan suara keras pada rakaat pertama dan kedua. Sedangkan pada salat Zuhur dan Asar, imam membaca Al-Fatihah dengan suara pelan. Saat imam membaca Al-Fatihah, makmum mendengarkan dengan dengan baik. Setelah itu, imam diam sebentar sebelum membaca surat atau ayat. Nah, saat imam diam itulah, makmum membaca Al-Fatihah sendiri dengan suara pelan.
6. Setelah selesai membaca Al-Fatihah dan surat atau ayat, gerakan salat selanjutnya adalah rukuk, bangun dari rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud, sujud

kedua, lalu tasyahud awal pada rakaat kedua (kecuali pada salat Subuh), dan tasyahud akhir. Imam melakukan gerakan terlebih dahulu, lalu makmum mengikutinya.

7. Jika imam lupa atau keliru dalam gerakan atau jumlah rakaat salat, makmum laki-laki dapat mengingatkan imam dengan membaca "*subhanallah"*. Sementara itu, makmum perempuan mengingatkan imam dengan cara menepuk punggung tangan kirinya menggunakan telapak tangan kanan sebanyak dua kali.
8. Jika ada makmum yang datang terlambat, ia langsung mengikuti imam. Kalau ia datang saat imam sedang rukuk, maka ia masih dihitung mendapat satu rakaat. Caranya, makmum berniat, takbiratul ihram, lalu ikut rukuk bersama imam. Jika makmum datang setelah imam bangun dari rukuk, maka tidak dihitung satu rakaat. Setelah imam salam, makmum yang terlambat harus menambah rakaat yang belum dikerjakan. Makmum yang terlambat disebut makmum masbuk.

B. Ketentuan Salat Berjemaah



Ayo Membaca!

1. Pengertian dan hukumnya

   Salat berjemaah adalah salat yang dilakukan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih. Satu orang menjadi imam, dan yang lainnya menjadi makmum. Imam adalah orang yang berdiri di depan memimpin salat, sedangkan makmum berdiri di belakang mengikuti imam.

   Salat berjemaah dapat dilakukan ketika salat fardu maupun salat sunah. Hukum salat berjemaah adalah sunah muakad yang berarti sangat dianjurkan.

2. Syarat Imam dan Makmum

   Imam dan makmum dalam salat berjemaah harus memenuhi syarat tertentu. Berikut syarat imam dan makmum yang harus kamu ketahui.

   a. Syarat menjadi imam

      Imam adalah orang yang memimpin salat berjemaah. Imam harus memenuhi syarat sebagai berikut:

      1) memenuhi syarat wajib salat;
      2) memenuhi syarat sah salat;
      3) mengetahui tata cara salat;
      4) berniat menjadi imam;
      5) balig atau sudah dewasa;
      6) fasih bacaan Al-Qur'annya, terutama surah Al-Fatihah;

7) laki-laki, jika makmumnya laki-laki atau campuran laki-laki dan perempuan. Jika semua makmumnya perempuan, maka perempuan boleh jadi imam;
8) memiliki akhlak yang baik;
9) tidak fasik atau bukan orang yang sering melakukan dosa; dan
10) jika ada beberapa orang yang memenuhi syarat menjadi imam, maka secara berurutan diutamakan imam yang: lebih alim atau lebih memahami tentang tata cara salat, lebih fasih bacaan Al-Qur'annya, lebih banyak hafalan Al-Qur'annya, dan yang paling tua usianya.

b. Syarat menjadi makmum

Makmum adalah orang yang mengikuti imam dalam salat berjemaah. Makmum harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1) berdiri di belakang imam. Posisi makmum tidak boleh di depan imam;
2) berniat menjadi makmum dan mengikuti imam;
3) mengikuti gerakan imam. Makmum harus mengikuti gerakan imam, tidak boleh mendahului atau tertinggal sampai dua gerakan imam;
4) gerakan salat makmum harus sesuai dengan gerakan imam;
5) makmum berada di tempat yang sama dengan imam; dan
6) mengetahui gerakan imam. Jika tidak bisa melihat

imam langsung, makmum bisa mengikuti gerakan dari makmum di depannya.

3. Makmum Masbuk

Makmum masbuk adalah makmum yang terlambat datang ketika salat berjemaah dan tidak sempat membaca surah Al-Fatihah dengan imam pada rakaat pertama. Berikut beberapa ketentuan makmum masbuk yang perlu kamu ketahui:

a. Jika makmum datang ketika imam sedang berdiri, tetapi waktunya tidak cukup untuk menyelesaikan bacaan Al-Fatihah, maka ia tetap langsung ikut rukuk bersama imam. Meskipun tidak sempat membaca Al-Fatihah bersama imam, makmum itu tetap dihitung mendapat satu rakaat selama ia rukuk sebelum imam bangun dari rukuk.
b. Jika makmum datang ketika imam sudah bangun dari rukuk, ia tetap langsung niat, takbiratul ihram, dan mengikuti imam. Setelah imam salam, makmum masbuk harus menambah jumlah rakaat yang tertinggal.
c. Makmum masbuk yang datang ketika imam sudah tasyahud akhir, ia langsung berniat, takbiratul ihram, dan langsung duduk tasyahud akhir. Kemudian ia harus menambah jumlah rakaat yang tertingal setelah imam mengucapkan salam.

4. Hikmah Salat Berjemaah

Berikut beberapa hikmah dan keutamaan yang akan kamu dapatkan ketika melaksanakan salat berjemaah:

a. menghidupkan syiar Islam dan memakmurkan masjid sebagai bukti cinta kepada Allah Swt.;
b. mendapatkan pahala/kebaikan 27 derajat lebih tinggi daripada salat sendirian;
c. memperkuat persatuan dan persaudaraan sesama umat Islam sebagai bukti cinta kepada sesama;
d. melatih kedisiplinan dan tanggung jawab; dan
e. melatih kesabaran dan ketaatan.



Ayo Berlatih!

Pasangkan kolom yang ada di sebelah kanan dengan kolom yang ada di sebelah kiri dengan cara menarik garis!

Orang yang memimpin salat berjemaah	Orang yang terlambat salat berjemaah
Syarat menjadi imam	Imam
Syarat menjadi makmum	Mengetahui tata cara salat
Makmum masbuk	Sunah muakadah
Hukum salat berjemaah	Berniat menjadi makmum

UJI KOMPETENSI

1. Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini!

No	Pernyataan	Sikapku	
		Ya	Tidak
1	Saya selalu membiasakan diri melaksanakan salat berjemaah		
2	Saya mengajak teman-teman untuk melaksanakan salat berjemaah		
3	Saya selalu merapikan saf ketika salat berjemaah		
4	Saya selalu mengikuti perintah orang tua dan guru		
5	Saya merasakan persaudaraan sesama umat Islam semakin kuat dalam salat berjemaah		
Komentar guru:			

Tabel 3. 1
Instrumen penilaian sikap

2. Praktik

Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 murid. Salah satu di antaranya ditunjuk sebagai imam, dan yang lainnya sebagai makmum. Kemudian praktikkanlah salat berjemaah dari awal sampai akhir di depan guru dan teman-temanmu.

Instrumen Penilaian Praktik Salat Berjemaah

No	Praktik Salat Berjemaah	Nilai
1	Posisi imam dan makmum	
2	Kerapian dan ketertiban saf salat	
3	Keserasian gerakan imam dan makmum	
4	Bacaan salat berjemaah	
5	Praktik makmum masbuk	
Nilai akhir:		

Tabel 3. 2
Instrumen penilaian praktik salat berjemaah

3. Pengetahuan

a. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x)!

1. Salat berjemaah adalah salat yang dilakukan secara bersama-sama. Salat berjemaah dilakukan paling sedikit oleh ....

a. 1 orang
b. 2 orang
c. 3 orang

2. Hukum melaksanakan salat berjemaah adalah ....
   a. sunah qabliyah
   b. sunah ba'diyah
   c. sunah muakadah
3. Salat berjemaah terdiri dari imam dan makmum. Imam adalah orang yang ....
   a. mengumandangkan azan
   b. mengikuti salat berjemaah
   c. mempimpin salat berjemaah
4. Fatih sering mengikuti salat berjemaah di masjid. Fatih selalu berdiri di belakang imam. Dalam salat berjemaah, Fatih adalah seorang ....
   a. makmum
   b. imam
   c. *muazin*
5. Ustaz Ali memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang bagus dan memiliki hafalan Al-Qur'an yang banyak. Ustaz Ali selalu memimpin salat berjemaah. Ustaz Ali adalah seorang ....
   a. *muazin*
   b. makmum
   c. imam
6. Posisi makmum dalam salat berjemaah adalah di ....
   a. belakang imam
   b. depan imam
   c. atas imam

7. Jika ada beberapa orang yang memenuhi syarat menjadi imam, maka secara berurutan yang diutamakan menjadi imam adalah ....
   a. yang lebih tua
   b. yang lebih alim
   c. yang lebih kaya
8. Fatimah mengikuti salah berjemaah di musala dekat rumahnya. Pada rakaat kedua, imam lupa melakukan tasyahud awal. Apa yang harus dilakukan Fatimah untuk mengingatkan imam?
   a. mengucapkan tasbih dengan suara yang agak keras
   b. mengangkat tangan kanan sambil mengucapkan takbir
   c. menepuk punggung tangan kiri dengan telapak tangan kanan
9. Zaid hendak melaksanakan salat berjemaah. Namun, Zaid terlambat datang. Ia datang ketika imam sedang rukuk rakaat pertama. Hal yang harus dilakukan Zaid adalah ....
   a. berniat, takbiratul ihram, dan langsung rukuk
   b. takbiratul ihram, membaca Al-Fatihah, dan surat
   c. menunggu imam selesai rakaat pertama

10. Seorang makmum terlambat datang salat Zuhur berjemaah. Ia datang ketika imam sedang sujud rakaat kedua. Setelah imam mengucapkan salam, ia harus menambah rakaat yang tertinggal sebanyak ….
    a. 1 rakaat
    b. 2 rakaat
    c. 3 rakaat

b. Isilah dengan jawaban yang tepat.
    1. Keutamaan salat berjemaah adalah 27 derajat lebih tinggi daripada salat ....
    2. Laki-laki boleh menjadi imam bagi laki-laki dan ....
    3. Perempuan boleh menjadi imam jika ....
    4. Jika imam lupa gerakan atau rakaat dalam salat berjemaah, maka makmum laki-laki dapat mengingatkan imam dengan mengucapkan ....
    5. Makmum yang datang terlambat dalam salat berjemaah disebut makmum ....



Bagi kamu yang sudah memahami materi tentang salat berjemaah, kamu dapat memperkaya pengetahuanmu dengan membaca kisah berikut.

Kisah Hikmah Ubaidillah bin Umar Al-Qawariry tentang Salat Berjemaah

Ubaidillah bin Umar Al-Qawariry, sebagaimana diceritakan oleh Sayid Al-Bakri, menuturkan: Tak pernah aku tertinggal salat berjemaah di masjid. Seumur-umur, aku selalu melakukan salat wajibku di masjid dengan berjemaah.

Sampai suatu ketika, aku kedatangan seorang tamu yang membuatku terlambat salat Isya. Saat tamu itu pergi aku berusaha mendatangi beberapa masjid barangkali masih ada yang belum menunaikan salat Isya. Namun ternyata semua masjid telah selesai berjemaah dan telah dikunci.

Aku sangat menyesalinya. Baru kali ini aku tak salat berjemaah. Teringat hadis Rasul bahwa salat berjemaah itu 27 derajat lebih baik dari salat sendirian, maka malam itu juga aku melakukan salat Isya 27 kali untuk mengganti salat jemaahku yang hilang.

Saat aku tidur, malam harinya aku bermimpi. Aku mengendarai kuda bersama sekumpulan orang. Mereka begitu

cepat mengendarai kudanya hingga jauh mendahuluiku. Aku berusaha untuk mengejarnya namun tak pernah bisa.

Salah satu dari mereka menoleh kepadaku seraya berkata, "Hai Ubaidillah, kau tak akan pernah bisa mengejar kami." "Mengapa?" tanyaku. Orang itu menjawab, "Karena kami melakukan salat Isya' berjemaah, sedangkan kamu tidak."

Sumber: Yazid Muttaqin, https://nu.or.id, 2019.



Setelah mempelajari materi tentang salat berjemaah, kamu dapat melakukan *muhasabah* (refleksi) dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia berikut ini.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat memahami hukum salat berjemaah		
2	Saya dapat memahami posisi imam dan makmum dalam salat berjemaah		
3	Saya hafal niat menjadi imam dan makmum dalam salat berjemaah		
4	Saya mengetahui cara mengingatkan imam ketika lupa atau keliru dalam gerakan dan		

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	rakaat salat berjemaah		
5	Saya memahami tata cara mengikuti imam jika terlambat dalam salat berjemaah (masbuk)		
Komentar guru:			

Tabel 3. 3
Muhasabah (refleksi)



Mutiara Hikmah

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya:

"Salat berjemaah itu lebih utama daripada salat sendirian sebanyak 27 derajat."

(HR. Muslim)

BAB IV

DEKAT DENGAN ALLAH MELALUI ZIKIR DAN DOA





Setelah melaksanakan salat fardu, kamu dianjurkan berzikir dan berdoa. Tahukah kamu apa itu zikir dan doa? Pernahkah kamu berzikir dan berdoa setelah salat fardu? Bagaimana tata cara berzikir dan berdoa setelah salat fardu? Pada bab ini, kamu akan belajar lebih dalam tentang zikir dan doa setelah salat fardu.



Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

A. Tujuan Pembelajaran

Melakukan zikir dan doa sesudah salat agar menjadi pribadi yang rendah hati, sabar, dan optimis dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sebagai wujud cinta Allah Swt. dan rasul-Nya, serta mencerminkan profil murid yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

B. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan dapat:

a. memahami pengertian zikir dan doa dengan benar;
b. memahami adab berzikir dan berdoa setelah salat fardu dengan benar;
c. melafazkan zikir dan doa setelah salat fardu dengan benar;
d. menyebutkan hikmah berzikir dan berdoa dengan benar; dan
e. melaksanakan zikir dan doa setelah salat fardu dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tema Kurikulum Berbasis Cinta

Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) pada materi ini adalah cinta kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.

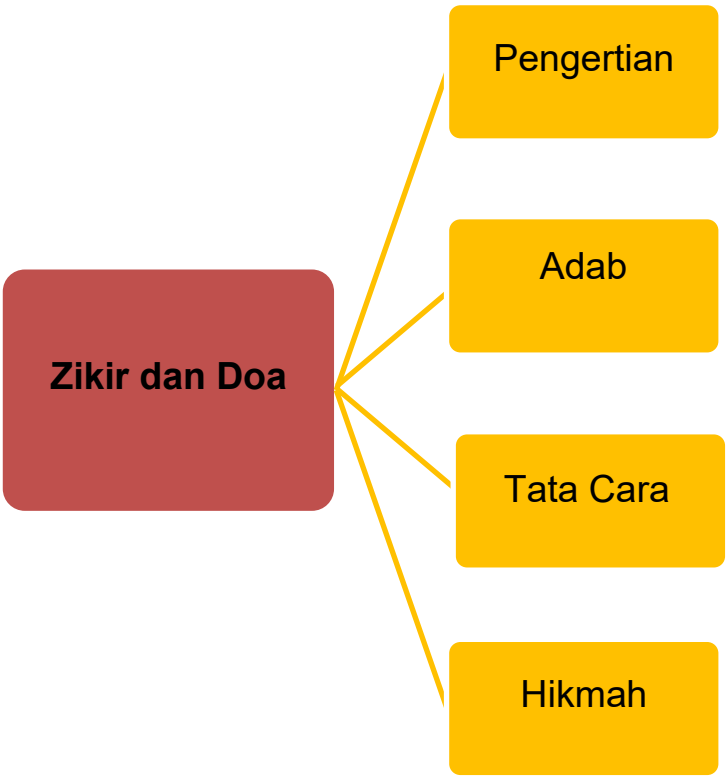


KATA KUNCI

- zikir
- doa
- adab berzikir
- adab berdoa



PETA KONSEP



APERSEPSI

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 4.1 Anak berzikir
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Menurut kamu, apa yang sedang dilakukan anak yang tampak pada gambar tersebut? Pernahkah kamu melakukan ibadah seperti pada gambar tersebut?

Sebagai umat Islam, kamu dianjurkan untuk berzikir dan berdoa setelah salat fardu. Allah Swt. sangat menyukai hamba-Nya yang selalu berzikir. Orang yang berzikir berarti ia sedang mengingat Allah. Allah Swt. juga sangat senang ketika kita berdoa atau meminta kepada-Nya. Selain dilakukan setelah salat, berzikir dan berdoa juga bisa dilakukan setiap saat.

Bagaimana adab dan tata cara berzikir dan berdoa setelah salat fardu? Bagaimana bacaan zikir dan doa tersebut? Agar kamu dapat memahami dan mempraktikkannya. Mari pelajari materi berikut!



ZIKIR DAN DOA

A. Zikir



1. Tata Cara Berzikir Setelah Salat Fardu

Teman-teman, mari ikuti tata cara berzikir setelah salat fardu berikut dengan bimbingan gurumu.

1. Membaca istigfar

   Setelah selesai salat fardu, kamu duduk dengan rapi menghadap kiblat kemudian membaca istigfar sebanyak tiga kali. Istigfar adalah kalimat permohonan ampun kepada Allah Swt. Adapun bacaan istigfar adalah sebagai berikut.

   أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ، الَّذِي لاَ إِلٰهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

   Artinya: "Aku memohon ampunan kepada Allah yang Maha Agung. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia Yang Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri. Dan aku bertaubat kepada-Nya.

2. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca kalimat zikir berikut sebanyak tiga kali.

   لَاإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ

وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ

Artinya: "Tidak ada Tuhan selain Allah sendiri, tidak ada sekutu bagi Nya. Bagi-Nya-lah kerajaan, dan segala puji bagi-Nya. Dia yang menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu"

3. Kemudian membaca tasbih sebanyak 33 kali.

   Tasbih artinya menyucikan Allah Swt., karena Allah Maha Suci. Adapun bacaan tasbih adalah sebagai berikut.

   سُبْحَانَ اللهِ

   Artinya: "Maha Suci Allah"

4. Membaca tahmid sebanyak 33 kali.

   Tahmid artinya memuji Allah Swt., karena Allah Maha terpuji. Adapun bacaan tahmid adalah sebagai berikut.

   اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

   Artinya: "Segala puji bagi Allah"

5. Membaca takbir sebanyak 33 kali.

   Takbir artinya mengakui kebesaran Allah Swt., karena Allah Maha Besar. Adapun bacaan takbir adalah sebagai berikut.

   اَللّٰهُ أَكْبَرُ

   Artinya: "Allah Maha Besar"

6. Kemudian diakhiri dengan membaca zikir berikut.

   اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَاْلحَمْدُ للهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلاً، لاَاِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ لَهُ اْلمُلْكُ وَلَهُ اْلحَمْدُ يُحْيِيْ

وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَقُوَّةَ اِلاَّ بِاللهِ ٱلعَلِيِّ ٱلعَظِيْمِ.

Artinya: Allah Maha Besar dengan kebesaran yang sempurna. Segala puji yang tak terhingga banyaknya. Maha suci Allah sepanjang pagi dan sore, tidak ada Tuhan selain Allah sendiri, tiada sekutu baginya, yang mempunyai kerajaan, untuknyalah segala puji, dzat yang menghidupkan dan mematikan, Dia sangat berkuasa atas segala sesuatu, tidak ada daya dan kekuatan kecuali kekuatan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung.



Ayo Membaca!

2. Pengertian dan Adab Berzikir

a. Pengertian Zikir

Zikir menurut bahasa berarti menyebut atau mengingat. Zikir adalah mengingat Allah Swt. untuk mendekatkan diri kepada-Nya baik dengan hati, lisan, maupun perbuatan.

Zikir dengan hati yaitu dengan mengingat Allah Swt. dalam hati. Zikir dengan lisan berarti melafazkan kalimat-kalimat *thayyibah* seperti tasbih, tahmid, dan takbir secara lisan. Zikir dengan perbuatan dapat dilakukan dengan belajar sungguh-sungguh dan selalu berbuat baik.

Berzikir dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun, kecuali di tempat yang tidak pantas disebut nama Allah Swt., seperti di toilet. Berzikir

setelah salat fardu sangat dianjurkan dan memiliki keutamaan yang besar.

Teman-teman, setelah selesai salat fardu, jangan langsung berdiri. Duduklah sebentar untuk berzikir kepada Allah Swt.

b. Adab Berzikir

Teman-teman, sebelum berzikir hendaknya kamu memperhatikan adab-adab berikut:

1) berniat karena Allah Swt;
2) suci dari hadas dan najis;
3) menutup aurat; dan
4) melembutkan suara ketika berzikir.



Ayo Berlatih!

Pasangkan kolom yang ada di sebelah kanan dengan kolom yang ada di sebelah kiri dengan cara menarik garis!

سُبْحَانَ اللهِ	Mengingat
Zikir dengan lisan	Adab berzikir
Zikir	Maha Suci Allah
Takbir	اَللهُ أَكْبَرُ
Menutup aurat	Mengucapkan hamdalah

B. Doa

Ayo Mengamati!

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 4.2 Berdoa bersama
Sumber: Tim Ilustrator BTU 2025

Teman-teman, pernahkah kamu berdoa sambil mengangkat kedua tangan seperti yang tampak pada gambar tersebut? Kalimat apa saja yang kamu lafazkan ketika berdoa setelah salat fardu?

Ayo Lakukan!

1. Tata Cara Berdoa Setelah Salat Fardu

Teman-teman, mari ikuti tata cara berdoa setelah salat fardu berikut dengan bimbingan gurumu.

a. Setelah selesai berzikir, angkatlah kedua tangan dan memulai doa dengan membaca basmalah, *tahmid* (memuji Allah), dan membaca selawat.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهٖ وَصَحْبِهٖ أَجْمَعِيْنَ.

Artinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., limpahkanlah pula rahmat kepada keluarga dan para sahabat beliau secara keseluruhan".

b. Setelah itu, kamu diperbolehkan membaca doa-doa yang kamu inginkan. Berikut beberapa doa pilihan yang bisa kamu baca.

1) Doa memohon ampun untuk kedua orang tua

أَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَاكَمَارَبَّيَانِيْ صَغِيْرًا

Artinya: "Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka menyayangiku di waktu aku kecil".

2) Doa memohon ampun untuk kaum muslimin

أَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالأَمْوَاتِ

Artinya: "Ya Allah, ampunilah dosa orang muslimin (laki-laki) dan muslimat (perempuan), orang mukminin (laki-laki) dan orang mukminat (perempuan), baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dunia".

3) Doa memohon ilmu yang bermanfaat

أَللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلاً مُتَقَبَّلاً

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon ilmu yang manfaat, rezeki yang baik, dan amal yang diterima".

4) Doa memohon kebahagiaan dunia dan akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: "Ya Allah, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia, berikan pula kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari siksa neraka".

c. Kemudian ditutup dengan membaca selawat dan hamdalah (memuji Allah).

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَسَلَّمَ، وَالْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَلَمِيْنَ

Artinya: "Semoga Allah melimpahkan selawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, dan sahabatnya. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam".



Ayo Membaca!

2. Pengertian dan Adab Berdoa

a. Pengertian Doa

Doa berasal dari bahasa Arab "*du'a*" yang berarti permohonan, permintaan, atau seruan. Doa adalah memohon kepada Allah Swt. agar apa yang kita minta dikabulkan. Allah Swt. sangat menyukai hamba-Nya yang selalu berdoa. Berdoa dapat dilakukan sendirian atau bersama-sama (berjemaah).

Kamu bisa berdoa memohon segala kebaikan yang kamu inginkan kepada Allah Swt. Kamu bisa berdoa kapan saja. Akan tetapi ada waktu-waktu tertentu yang sangat dianjurkan berdoa, seperti setelah selesai salat fardu.

b. Adab Berdoa

Teman-teman, sebelum berdoa hendaknya kamu memperhatikan adab-adab berikut:

1) suci dari hadas dan najis;
2) menghadap kiblat;
3) mengawali doa dengan basmalah, hamdalah, dan selawat;
4) tidak tergesa-gesa dalam berdoa;
5) mengangkat kedua tangan;
6) melantunkan doa dengan suara yang lemah lembut; dan
7) mengakhiri doa dengan selawat atas Nabi Muhammad saw. dan hamdalah.

Ayo Berlatih!

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan berikut.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Doa artinya meminta atau memohon kepada Allah Swt.		
2	Doa dapat dilakukan kapan saja, terutama setelah salat		
3	Berdoa hanya boleh dilakukan di masjid		
4	Berdoa dilakukan dalam keadaan suci dari hadas dan najis		
5	Doa dilakukan agar mendapat pujian dari manusia		

Tabel 4. 1
Ayo berlatih

3. Hikmah Zikir dan Doa Setelah Salat Fardu

Berikut beberapa hikmah dan keutamaan yang akan kamu dapatkan ketika berzikir dan berdoa:

a. mendekatkan diri kepada Allah Swt.;
b. menumbuhkan rasa cinta kepada Allah Swt.;
c. hati menjadi lebih tenang;

d. selalu mengingat Allah Swt. sehingga lisan terhindar dari perkataan buruk; dan
e. mendapat pahala dan dikabulkan doanya oleh Allah Swt.

UJI KOMPETENSI

1. Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini!

No	Pernyataan	Sikapku	
		Ya	Tidak
1	Saya selalu membiasakan diri berzikir dan berdoa setelah salat fardu		
2	Saya berzikir dan berdoa dengan suara lemah lebut dan tidak tergesa-gesa		
3	Saya berzikir dan berdoa dalam kedaan suci dari hadas dan najis		
4	Saya memulai doa dengan membaca basmalah dan hamdalah (memuji Allah)		
5	Setiap salesai salat, saya selalu mendoakan kedua orang tua		

Komentar guru:
.....
.....
.....

Tabel 4. 2
Instrumen penilaian sikap

2. Praktik

Praktikkanlah zikir dan doa setelah salat fardu di depan guru dan teman-temanmu.

Instrumen Penilaian Praktik Zikir dan Doa

No	Praktik Zikir dan Doa	Nilai
1	Kelancaran bacaan zikir	
2	Kelancaran bacaan doa	
3	Adab berzikir dan berdoa	
Nilai akhir:		

Tabel 4. 3
Instrumen penilaian praktik zikir dan doa

3. Pengetahuan

a. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x)!

1. Setelah selesai salat berjemaah, Rahmad tidak langsung berdiri. Ia duduk dengan rapi sambil mengikuti imam melafazkan bacaan tertentu. Yang sedang dilakukan Rahmad adalah ....
   a. berzikir
   b. berdoa
   c. mengaji
2. Usman sedang berzikir. Usman sedang mengingat ....
   a. malaikat
   b. orang tua
   c. Allah Swt.

3. Zikir setelah salat fardu dimulai dengan kalimat ....
   a. tasbih
   b. istigfar
   c. tahmid
4. Rahmi sedang melafazkan kalimat thayyibah seperti tasbih, *tahmid*, dan tahlil. Rahmi sedang berzikir dengan ....
   a. lisan
   b. hati
   c. perbuatan
5. Apa yang kamu rasakan ketika berzikir?
   a. gelisah
   b. tenang
   c. sedih
6. Tasbih adalah salah satu bacaan zikir. Lafaz tasbih adalah ....
   a. subhanallah
   b. alhamdulillah
   c. Allahu akbar
7. Setelah selesai berzikir, Salsa mengangkat kedua tangannya memohon kepada Allah Swt. yang sedang dilakukan Salsa adalah ....
   a. berzikir
   b. berdoa
   c. membaca tasbih

8. Allah Swt. sangat menyukai hamba-Nya yang ....
   a. berdoa
   b. mengeluh
   c. sombong
9. Aisyah selalu berdoa setelah salat fardu. Sebaiknya Aisyah memulai doa dengan ....
   a. membaca kalimat takbir
   b. membaca kalimat tasbih
   c. membaca kalimat hamdalah
10. Berdoa termasuk ibadah. Orang yang berdoa akan mendapatkan ....
   a. dosa
   b. hadiah
   c. pahala

a. Isilah dengan jawaban yang tepat.
   1. Zikir menurut bahasa artinya ....
   2. Doa menurut bahasa artinya ....
   3. Salah satu zikir setelah salat fardu adalah membaca kalimat thayyibah, tasbih, tahmid, dan takbir. Kalimat zikir tersebut dibaca sebanyak ....
   4. Ketika hendak berdoa, sebaiknya menghadap ....
   5. Doa sebaiknya ditutup dengan membaca .....



Bagi kamu yang sudah memahami materi tentang zikir dan doa setelah salat fardu, kamu dapat memperkaya pengetahuanmu dengan membaca materi berikut.

Waktu Dikabulkan Berdoa

Salah satu cara terbaik untuk mendekatkan diri dan meminta sesuatu kepada Allah Swt. adalah dengan berdoa. Berdoa dapat dilakukan kapan saja. Namun, dalam Islam terdapat waktu-waktu tertentu yang disebut sebagai waktu dikabulkan (mustajab) berdoa. Waktu mustajab berdoa adalah waktu-waktu yang dianggap paling tepat dan diyakini akan dikabulkan oleh Allah Swt. jika kamu berdoa pada waktu tersebut.

Adapun waktu-waktu mustajab yang bisa kamu lakukan berdoa adalah:

1. setelah selasai salat;
2. di antara azan dan ikamah;
3. ketika sedang sujud;
4. di sepertiga malam terakhir atau ketika sahur;
5. di hari Jumat;
6. ketika sedang berpuasa; dan
7. ketika turun hujan.



Setelah mempelajari materi tentang zikir dan doa, kamu dapat melakukan *muhasabah* (refleksi) dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia berikut ini.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat memahami bahwa zikir dan doa setelah salat fardu sangat dianjurkan		
2	Saya dapat memahami adab berzikir dan berdoa		
3	Setelah selesai salat fardu, saya bisa melafazkan beberapa kalimat zikir		
4	Saya mampu berdoa setelah salat fardu		
5	Saya bisa mendoakan kedua orang tua setelah selesai salat		
Komentar guru:			

Tabel 4. 4
Muhasabah (refeleksi)



Mutiara Hikmah

الدُّعَاءُ هُوَ العِبَادَةُ

Artinya: "Doa adalah ibadah."
(HR. Abu Daud)

SUMATIF AKHIR TAHUN

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, atau c!

1. Salat berjemaah adalah salat yang dilakukan secara bersama-sama. Salat berjemaah harus terdiri dari ....
   a. guru dan murid
   b. Imam dan makmum
   c. laki-laki dan perempuan
2. Derajat keutamaan salat berjemaah dibanding salat sendirian adalah ....
   a. 12 derajat lebih tinggi
   b. 17 derajat lebih tinggi
   c. 27 derajat lebih tinggi
3. Ustaz Azmi dan murid kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah sedang melaksanakan salat Zuhur berjemaah. Ustaz Azmi berdiri di depan memimpin salat. Dalam salat berjemaah, Ustaz Azmi adalah seorang ....
   a. imam
   b. *muazin*
   c. makmum
4. Orang yang mengikuti salat berjemaah disebut....
   a. imam
   b. makmum
   c. mustamik

5. Posisi makmum dalam salat berjemaah adalah ....
   a. di belakang imam
   b. di depan imam
   c. di atas imam
6. Jika ada beberapa orang yang memenuhi syarat menjadi imam, maka yang diutamakan menjadi imam adalah ....
   a. yang lebih tua
   b. yang lebih alim
   c. yang lebih kaya
7. Perhatikan lafaz niat salat berjemaah berikut.

   أُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُستَقبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً **اِمَامًا** للهِ تَعَالَى

   Lafaz niat di atas adalah untuk menjadi ...
   a. imam
   b. *muazin*
   c. makmum
8. Laki-laki boleh menjadi imam bagi....
   a. laki-laki saja
   b. perempuan saja
   c. laki-laki dan perempuan
9. Seorang makmum terlambat datang salat berjemaah. Ia datang ketika imam sedang sujud rakaat kedua. Hal yang harus dilakukan oleh makmum tersebut adalah adalah ....
   a. membaca al-Fatihah, rukuk, dan sujud
   b. berniat, takbiratul ihram, dan langsung sujud
   c. takbiratul ihram, membaca Al-Fatihah, dan rukuk

10. Salah satu hikmah salat berjemaah adalah....
    a. menumbuhkan sikap saling menjauhi sesama umat Islam
    b. membiasakan diri beribadah sendiri tanpa peduli orang lain
    c. memperkuat persatuan dan persaudaraan sesama umat Islam
11. Setelah selesai fardu, sebaiknya kita tidak langsung berdiri. Kita dianjurkan untuk....
    a. berzikir
    b. istirahat
    c. berbicara bersama teman
12. Zikir setelah salat fardu dimulai dengan kalimat ....
    a. tasbih
    b. tahmid
    c. istigfar
13. Zikir dapat dilakukan dengan hati, perkataan, dan perbutaan. Contoh zikir dengan perkataan adalah....
    a. mengingat kebesaran Allah Swt.
    b. melafazkan kalimat-kalimat *thayyibah*
    c. melakukan perbuatan baik karena Allah Swt.
14. Zikir dengan perbuatan dapat dilakukan dengan....
    a. menolong teman dalam kebaikan
    b. melafazkan kalimat tasbih dengan lisan
    c. mengingat kebesaran Allah di dalam hati
15. Apa yang kamu rasakan ketika berzikir?
    a. gelisah
    b. tenang
    c. sedih

16. Umar selalu berzikir setelah salat fardu dengan membaca kalimat *thayyibah* tasbih, tahmid, dan takbir. Kalimat zikir tersebut dibaca sebanyak ....
    a. 23 kali
    b. 30 kali
    c. 33 kali
17. Perhatikan lafaz zikir berikut.

    اَللّٰهُ أَكْبَرُ

    Lafaz zikir di atas adalah bacaan....
    a. tahmid
    b. tasbih
    c. takbir
18. Setelah salat, Hasan selalu berdoa. Doa artinya....
    a. meminta atau memohon
    b. menolak atau menghindar
    c. memberi atau menyerahkan
19. Berdoa sebaiknya dilakukan sesuai dengan adab-adabnya. Salah satu adab berdoa adalah....
    a. berdoa dengan tenang dan tidak tergesa-gesa
    b. berdoa dengan suara keras dan tergesa-gesa
    c. berdoa sambil bermain dan bercanda
20. Salah satu hikmah berdoa adalah....
    a. menjadi orang yang sombong
    b. mendekatkan diri kepada Allah Swt,
    c. menjauhkan diri dari teman-teman

B. Isilah dengan jawaban yang tepat.

1. Hukum melaksanakan salat berjemaah adalah ....
2. Seorang makmum terlambat datang salat Isya berjemaah. Ia datang ketika imam sedang iktidal rakaat kedua. Setelah imam mengucapkan salam, ia harus menambah rakaat yang tertinggal sebanyak ....
3. Makmum yang masbuk artinya ....
4. Zikir menurut bahasa artinya ....
5. Doa sebaiknya dimulai dengan membaca .....

GLOSARIUM

Azan	:	Seruan untuk mengajak orang melakukan salat berjemaah
Berjemaah	:	Bersama-sama
Doa	:	Memohon kepada Allah Swt.
Fardu	:	Wajib
Ikamah	:	Panggilan atau seruan agar segera berdiri untuk salat berjemaah
Imam	:	Pemimpin salat dalam salat berjemaah
Makmum	:	Orang yang mengikuti imam dalam salat berjemaah
Masbuk	:	Makmum yang datang terlambat pada saat salat berjemaah, sementara imam sudah mengerjakan sebagian rukun salat atau sudah masuk ke rakaat berikutnya
Muazin	:	Orang yang mengumandangkan azan
Mumayiz	:	Sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
Mustamik	:	Orang yang mendengarkan azan
Saf	:	Barisan atau deretan makmum dalam salat berjemaah
Salat	:	Ibadah kepada Allah Swt. yang wajib dilakukan oleh setipa muslim mukalaf, dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam
Zikir	:	mengingat Allah Swt. untuk mendekatkan diri kepada-Nya baik dengan hati, lisan, maupun perbuatan

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zaenal. 2020. Fiqh Ibadah. Yogyakarta: Deepublish.

Al Amin, Nur Hidayah dan Khairul Imam. 2022. *Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.

Al-'Asqalani, Ibnu Hajar. tt. *Bulughul Maram*. Semarang: Toha Putra.

An-Nawawi, Imam. tt. *Al-Adzkar An-Nawawiyah*. Semarang: Toha Putra.

Az-Zuhaily, Wahbah. 1985. *Al-Fiqh al-Islamy wa Adillatuhu*. Damaskus: Dar al-Fikr.

Hadzami, M. Syafi'i. 1988. *Taudhihul Adillah*. Kuala Lumpur: Victory Agencie.

Hermanto, Agus dan Rohmi Yuhani'ah. 2023. *Pengantar Ilmu Fikih*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Kementarian Agama RI. 2024. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3302 Tahun 2024 tentang Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Najed, M. Nasri Hamang. 2018. *Fikih Islam dan Metode Pembelajarannya*. Parepare: Umpar Press.

Qosim, M. Sholeh dan A. Alif Amrullah. 2014. *Tuntunan Salat Untuk Warga NU dan Dalil-Dalilnya*. Jakarta: Lembaga Takmir Masjid PBNU.

Siregar, Hariman Surya. 2023. *Fikih Ibadah*. Bogor: Arabasta Media.

BIODATA PENULIS BUKU

Nama Lengkap : **Susanto**
Surel : susanto.akademika@gmail.com
Instansi : MIN 1 Siak
Alamat Instansi : Minas Jaya, Kec. Minas, Kab. Siak, Riau
Bidang Keahlian : Fikih

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Fikih MIN 1 Siak (2019-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S1 PAI UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2007-2013)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. *Al-Qur'an dan Literasi Digital* (2024)
2. *Membentuk Pribadi ASN Profesional Berkarakter* (2023)
3. *Buya H. TM. Busra, BA: Kisah, Perjuangan, dan Inspirasi* (2021)
4. *Pendidikan Karakter: Mewujudkan Generasi Unggul* (2020)
5. *Pendidikan Anti Korupsi: Memotong Generasi Korup* (2015)

Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

ISBN 978-602-293-396-0 (jil.2)